

ISSN: 2541-7355

KATALOG: 7102004.16

INFLASI PROVINSI SUMATERA SELATAN

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



INFLASI PROVINSI

SUMATERA SELATAN

2022

INFLASI PROVINSI SUMATERA SELATAN 2022

ISSN : 2541-7355
No. Publikasi : 16000.2313
No. Katalog : 7102004.16
Ukuran Buku : 18,2 x 25,7 cm
Jumlah Halaman : vi+154 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Desain Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Dicetak Oleh:

CV. Mulya Jaya

Sumber Ilustrasi:

Freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



KATA PENGANTAR

Publikasi Inflasi Provinsi Sumatera Selatan 2022 ini memuat perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan angka Inflasi dua kota IHK di Sumatera Selatan yaitu Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau. Sumber data yang digunakan adalah data hasil Survei Harga Konsumen (SHK).

Materi yang disajikan dalam publikasi ini dirinci menurut triwulan, bulan, dan kelompok pengeluaran barang dan jasa. Selain itu juga disajikan catatan peristiwa ekonomi tahun 2022 sebagai bahan pendukung. Publikasi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengambil kebijakan di instansi pemerintah dan swasta, peneliti, mahasiswa, serta pengguna data lainnya.

Akhirnya kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini. Kritik dan saran dari pengguna data sangat diharapkan guna perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

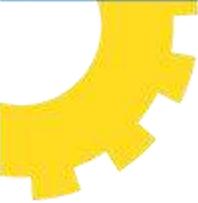
Palembang, Mei 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan



Moh. Wahyu Yulianto



DAFTAR ISI



	<i>Hal</i>
Halaman Katalog	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Manfaat	3
II. Metodologi	5
2.1. Metode Pengumpulan Data	8
2.2. Metode Penghitungan	11
III. Perkembangan Inflasi	13
3.1. Catatan Peristiwa Ekonomi Tahun 2022.....	13
3.2. Perkembangan Inflasi Triwulanan.....	17
3.3. Perkembangan Harga Komoditas Strategis.....	69
IV. Penutup	77
Lampiran.....	83





BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang



Inflasi sebagai salah satu indikator ekonomi makro tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal tetapi juga faktor eksternal. Oleh karena itu, inflasi tidak cukup hanya dilihat *trend* perubahan indeks harga semata, melainkan harus memperhatikan faktor-faktor penyebab baik langsung maupun tidak langsung yang memicu kenaikan/penurunan harga tersebut.

Selain memiliki dimensi makro, inflasi juga memiliki dimensi mikro, maksudnya inflasi juga menunjukkan berapa nilai rupiah riil yang harus dibayar konsumen. Oleh karena memiliki dua dimensi tersebut, kenaikan angka inflasi sering kali dihubungkan dengan menurunnya daya beli dan kesejahteraan masyarakat.

Begitu banyak faktor pembentuk angka inflasi dan variabel yang mempengaruhinya, sehingga setiap perhitungan, perkiraan, asumsi, intervensi maupun target inflasi tidak akan berhasil mendekati keadaan yang sebenarnya tanpa memperhitungkan aspek mikro yaitu berapa rupiah yang benar-benar dibayar oleh konsumen atas barang dan jasa yang biasa dibeli untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam hal ini masyarakat tidak akan



peduli, bahkan mungkin akan mendukung keputusan kenaikan harga dan tarif apabila kenaikan biaya hidup itu diimbangi dan didahului oleh kenaikan pendapatan. Selain itu perlu dipahami juga siapa target populasi dan bagaimana tingkah laku konsumen dan produsen/penjual dalam bertransaksi di pasar. Kenaikan harga yang berlaku serentak untuk beberapa komoditas pokok dan berkorelasi tinggi dengan barang kebutuhan lain tidak memberi peluang bagi konsumen untuk melakukan substitusi menukar barang yang mahal dengan yang murah.

Inflasi yang dihitung sekarang ini, mulai tahun dasar 2018 menggambarkan fenomena konsumsi masyarakat urban pada 90 kota besar di Indonesia, sehingga ketika beberapa harga kebutuhan pokok seperti Bahan Bakar Rumah Tangga, Bahan Bakar Minyak, Tarif Dasar Listrik, Tarif Pulsa Ponsel dan Beras naik maka masyarakat urban ini yang akan berteriak paling kencang. Sebaliknya *silent majority* (masyarakat di pedesaan) yang cukup dengan mengkonsumsi 9 bahan pokok (sembako), hanya bisa pasrah dengan harap-harap cemas apakah mereka akan menerima dana kompensasi atau subsidi dari Pemerintah.

Dari berbagai deskripsi yang dikemukakan ini maka inflasi patut dicermati perkembangan maupun fluktuasinya. Para *stakeholder* dapat memanfaatkan inflasi sebagai salah satu alat bantu instrumen kebijakan



perekonomian daerah, dan Bank Indonesia sebagai otoritas tunggal moneter, melalui kebijakan moneternya berkewajiban menjaga agar angka inflasi tetap pada tingkat yang wajar dan nilai rupiah relatif stabil. Untuk itu publikasi ini dirasakan memiliki peran strategis bagi *stakeholder* maupun konsumen data lainnya, karena berisikan *series* data inflasi dan Indeks Harga Konsumen (IHK) beberapa periode yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi perekonomian daerah serta sebagai bahan-bahan studi terkait.

1.2. Tujuan

Pada dasarnya tujuan dari penyusunan publikasi Inflasi Provinsi Sumatera Selatan ini adalah untuk :

- a. Menyajikan perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi di Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau.
- b. Memberikan informasi mengenai faktor-faktor penyebab inflasi berdasarkan kelompok pengeluaran dan komoditi.

1.3. Manfaat

Dengan disajikannya publikasi Inflasi Provinsi Sumatera Selatan (Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau) ini diharapkan akan memberikan manfaat :



1. Bagi Pemerintah Pusat maupun Daerah dapat dijadikan sebagai informasi atau bahan bagi penyusunan perencanaan perekonomian makro daerah, sekaligus sebagai bahan evaluasi.
2. Bagi Bank Indonesia dapat dijadikan sebagai dasar penentuan dan evaluasi kebijakan moneter.
3. Bagi Dunia Usaha atau sektor swasta dapat dijadikan sebagai pendukung penentuan strategi bisnis dan usaha.
4. Bagi masyarakat dan konsumen data lainnya dapat dijadikan sebagai satu bahan akuntabilitas publik terhadap kinerja pemerintah dan dapat dijadikan bahan kajian/studi terkait.





BAB II

METODOLOGI



Inflasi regional di Sumatera Selatan dihitung berdasarkan inflasi Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau. Hal ini mengingat bahwa pada tingkat nasional, inflasi dihitung berdasarkan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada 90 kota besar di Indonesia. Untuk Provinsi Sumatera Selatan hanya penghitungan inflasi Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau yang diakomodir untuk kepentingan penghitungan inflasi nasional.

Berdasarkan konsep baku, penghitungan inflasi secara nasional didasarkan atas Indeks Harga Konsumen (IHK), beserta perubahan (inflasi/deflasi) yang dirinci menurut kelompok/sub kelompok pengeluaran dan bulannya. IHK menggambarkan perubahan harga secara umum dari sejumlah paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga di daerah perkotaan. Paket komoditas yang digunakan dalam menyusun IHK diperoleh dari suatu survei pengeluaran rumah tangga yang biasa disebut Survei Biaya Hidup (SBH).

Survei Biaya Hidup (SBH) yang digunakan sebagai bahan acuan penimbang (diagram timbang) untuk penyusunan inflasi tahun 2021 adalah hasil SBH yang dilakukan BPS tahun 2018, dengan jumlah wilayah sebanyak



90 kota. SBH tahun 2018 tersebar di semua ibukota provinsi dan ibukota kabupaten/kota terpilih. Berdasarkan hasil SBH 2018 diperoleh paket komoditas yang digunakan sebagai diagram timbang dimana untuk Kota Palembang mencakup 386 komoditas, dan untuk Kota Lubuk Linggau mencakup 285 komoditas.

Dalam penyajian IHK tahun dasar 2018 pengelompokan jenis barang/jasa tersebut dikelompokkan menjadi 11 kelompok berdasarkan *Classification of Individual Consumption by Purpose (COICOP) 2018*, dengan rincian sub kelompok sebagai berikut :

- 1. Makanan, Minuman dan Tembakau**
 - a. Makanan
 - b. Minuman yang Tidak Beralkohol
 - c. Rokok dan Tembakau
- 2. Pakaian dan Alas Kaki**
 - a. Pakaian
 - b. Alas kaki
- 3. Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga**
 - a. Sewa dan kontrak rumah
 - b. Pemeliharaan, perbaikan dan keamanan tempat tinggal/perumahan
 - c. Penyediaan air, dan layanan perumahan lainnya
 - d. Listrik dan bahan bakar rumah tangga



4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

- a. Furnitur, perlengkapan dan karpet
- b. Tekstil rumah tangga
- c. Peralatan rumah tangga
- d. Barang pecah belah dan peralatan makan minum
- e. Peralatan dan perlengkapan rumah tangga dan kebun
- f. Barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin

5. Kesehatan

- a. Obat-obatan dan produk kesehatan
- b. Jasa rawat jalan
- c. Jasa rawat inap
- d. Jasa kesehatan lainnya

6. Transportasi

- a. Pembelian kendaraan
- b. Pengoperasian peralatan transportasi pribadi
- c. Jasa angkutan penumpang
- d. Jasa pengiriman barang

7. Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan

- a. Peralatan informasi dan komunikasi
- b. Layanan informasi dan komunikasi
- c. Asuransi
- d. Jasa keuangan

8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

- a. Barang rekreasi lainnya dan olahraga



- b. Layanan rekreasi lainnya dan olahraga
- c. Layanan kebudayaan
- d. Koran, buku, dan perlengkapan sekolah

9. Pendidikan

- a. Pendidikan dasar dan anak usia dini
- b. Pendidikan menengah
- c. Pendidikan tinggi
- d. Pendidikan lainnya

10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

- a. Jasa pelayanan makanan dan minuman

11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

- a. Perawatan pribadi
- b. Perawatan pribadi lainnya
- c. Jasa lainnya

2.1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam rangka untuk menghitung inflasi adalah dengan cara langsung mendatangi responden (pedagang) di pasar. Penentuan pasar dan responden dilakukan secara *purposive sampling*. Pasar yang diambil sebagai sampel di Kota Palembang adalah 4 pasar tradisional dan 4 pasar modern. Pasar-pasar tradisional yang digunakan sebagai sampel pencacahan adalah :

1. Pasar 16 Ilir,



2. Pasar Cinde,
3. Pasar Lemabang,
4. Pasar KM 5.

Sedangkan pasar modern yang diambil sebagai sampel pencacahan adalah sebagai berikut :

1. Carefour
2. Hypermart
3. Diamond
4. Superindo

Sedangkan di Kota Lubuk Linggau diambil sampel 1 pasar tradisional, yaitu Pasar Inpres dan 2 pasar modern, yaitu Hypermart dan JM.

Selain pada pasar tradisional dan pasar modern, pencacahan juga dilakukan di *outlet/gerai*, toko-toko dan lokasi lainnya yang komoditasnya tidak terdapat pada pasar tradisional dan modern, seperti tarif rumah sakit, tarif angkutan, dan lain-lain. Sementara waktu pencacahan dan observasi harga konsumen (HK) telah disesuaikan sedemikian rupa menurut tingkat fluktuasi harga satuan komoditi yang ditetapkan baik secara mingguan, dua mingguan dan bulanan, bahkan dalam kondisi tertentu dapat dilakukan secara harian.



Tabel 1. Jenis Daftar Isian Dan Jadwal Pencacahan Harga Konsumen

Jenis Daftar Isian	Frekuensi Pencacahan	Hari Pencacahan	Lama Nya
(1)	(2)	(3)	(4)
HK – 1.1.	Mingguan	Senin dan Selasa	2 Hari
HK – 1.2.	Dua Mingguan	Minggu I dan III (Rabu dan Kamis)	2 Hari
HK – 2.1.	Bulanan	Dimulai hari selasa yang terdekat dengan tanggal 15, sampai hari kamis	3 Hari
HK – 2.2.	Bulanan	Awal bulan, tanggal 5 s.d. 15	10 Hari
HK – 3	Bulanan	Awal bulan, tanggal 1 s.d. 10	10 Hari
HK – Modern	Dua Mingguan	Minggu I dan III (Rabu dan Kamis)	2 Hari
HK – 4	Bulanan	Awal bulan, tanggal 1 s.d. 10	10 Hari
HK - 5	Bulanan	Awal bulan, tanggal 1 s.d. 10	10 Hari
HK – 6A, B dan C	Bulanan	Awal bulan, tanggal 1 s.d. 10	10 Hari

Keterangan :

- HK - 1.1 : Mencatat data HK komoditi yang sering berubah/fluktuasi harganya relatif tinggi.
- HK - 1.2 : Mencatat data HK komoditi yang tidak begitu sering berubah harganya.
- HK - 2.1 : Mencatat data HK komoditi makanan.
- HK - 2.2 : Mencatat data HK komoditi bukan makanan.
- HK – 3 : Mencatat data HK komoditi jasa-jasa, bahan bangunan, perlengkapan, rumah tangga, alat elektronik, suku cadang kendaraan dan sebagainya.
- HK – Modern : Mencatat data HK-1.1, 1.2, dan 2.1, di pasar modern (*mall* atau *swalayan*)
- HK – 4 : Mencatat harga sewa dan kontrak rumah.



- HK – 5 : Mencatat tarif/upah pembantu rumah tangga.
- HK – 6A : Mencatat tarif uang sekolah setara SD.
- HK – 6B : Mencatat tarif uang sekolah setara SLTP/SLTA.
- HK – 6C : Mencatat tarif uang kuliah Perguruan Tinggi.

2.2. Metode Penghitungan

Rumus yang digunakan untuk menghitung IHK adalah Indeks Laspeyres yang dimodifikasi ;

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{\{n-1\}i}} \cdot P_{\{n-1\}i} \cdot Q_{0i}}{\sum_{i=1}^k P_{0i} \cdot Q_{0i}} \times 100$$

Keterangan :

I_n = IHK bulan ke-n.

$\frac{P_{ni}}{P_{\{n-1\}i}} \times 100$ = Relatif harga (RH) yang terjadi pada bulan ke-n

P_{ni} = Harga suatu jenis barang pada bulan ke-n (bulan berjalan).

$P_{\{n-1\}i}$ = Harga suatu jenis barang pada bulan ke n-1 (bulan sebelumnya).

$P_{\{n-1\}i} \cdot Q_{0i}$ = Nilai Konsumsi (NK) suatu jenis barang pada bulan ke n-1.

$P_{0i} \cdot Q_{0i}$ = Nilai Konsumsi (NK) suatu jenis barang pada tahun dasar.

k = Jumlah barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas IHK



Perhitungan persentase perubahan indeks atau laju inflasi (LI) :

$$LI_n = \frac{I_n - I_{\{n-1\}}}{I_{\{n-1\}}} \times 100$$

Keterangan :

LI_n = Laju inflasi bulan ke-n.

I_n = IHK bulan ke-n.

$I_{\{n-1\}}$ = IHK bulan ke n-1 (bulan sebelumnya).

<https://sumsel.bps.go.id>





Bab III

Perkembangan Inflasi

3.1. Catatan Peristiwa Ekonomi Tahun 2022

3.1.1. Catatan Peristiwa Global Tahun 2022

Perekonomian global mengalami sejumlah guncangan sepanjang tahun 2022, berakibat pada tertahannya pertumbuhan ekonomi dan tekanan inflasi yang lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut antara lain disebabkan oleh beberapa peristiwa yang terjadi sepanjang tahun 2022. Setelah beberapa tahun dunia dilanda pandemi COVID-19 akhirnya pada tahun 2022 mulai terjadi pemulihan pandemi COVID-19. Pulihnya permintaan pasca-pandemi mengakibatkan ketidak-seimbangan antara *supply-demand* sehingga memicu kenaikan harga komoditas. Ditambah lagi dengan munculnya perang dan ketegangan geopolitik di sejumlah wilayah yang mendisrupsi rantai pasok, sehingga memicu kenaikan harga pangan dan energi. Akibatnya sejumlah negara melakukan pengetatan keuangan dengan menaikkan tingkat suku bunga, sehingga memicu *capital outflow* dari negara berkembang. Alhasil tingkat inflasi tahun 2022 menjadi yang tertinggi sejak tahun 2008 ketika ekonomi dunia mengalami resesi besar.



Beberapa negara di dunia mengalami peningkatan inflasi yang cukup tajam dimana hingga Bulan November 2022 inflasi yoy Amerika Serikat mencapai 7,11 persen, Inggris mencapai 9,30 persen, Jerman mencapai 10,05 persen, dan bahkan Turki mencapai 84,39 persen. Menanggapi masalah inflasi tersebut kebanyakan negara menaikkan suku bunga dalam rangka meredam inflasi termasuk Indonesia. Bank Indonesia telah menaikkan suku bunga acuan total hingga 200 basis poin (bps) pada Desember 2022. Sementara, dari sisi fiskal, pemerintah menambah dan memperluas bansos untuk menjaga daya beli masyarakat. Pemerintah pusat dan daerah juga berkolaborasi menjaga stabilitas harga di tingkat konsumen. Namun, menurut IMF, proyeksi inflasi global akan mengalami penurunan dari sebelumnya 8,8 persen tahun 2022 menjadi 6,5 persen pada tahun 2023 dan turun lagi menjadi 4,1 persen pada tahun 2024.

3.1.2. Catatan Peristiwa Dalam Negeri Tahun 2022

Kondisi perekonomian global yang terguncang juga berimbas terhadap kondisi perekonomian Indonesia. Sepanjang tahun 2022 terjadi berbagai peristiwa yang menyumbang andil terhadap fluktuasi inflasi nasional. Pada Bulan Januari 2022 terjadi kelangkaan minyak goreng di Indonesia yang menyebabkan harga minyak goreng melambung tinggi



akibatnya pemerintah menetapkan kebijakan Satu Harga Minyak Goreng di Indonesia. Kemudian pada Bulan April 2022 terjadi kenaikan harga avtur yang diikuti dengan kenaikan harga tarif angkutan udara. Pada Bulan Mei 2022 terdapat momentum bulan ramadhan dan perayaan hari raya Idul Fitri sehingga terjadi peningkatan permintaan yang mendorong kenaikan harga komoditas pangan. Lalu di Bulan Juni 2022 beberapa wilayah di Indonesia mengalami anomali cuaca sehingga terjadi gagal panen komoditas hortikultura di beberapa sentra produksi. Puncaknya pada tanggal 3 September 2022 pemerintah melalui Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menetapkan Keputusan Menteri ESDM Nomor 218.K/MG.01/MEM.M/2022 tentang Harga Jual Eceran Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu dan Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan. Dalam keputusan tersebut pemerintah menetapkan penyesuaian harga BBM bersubsidi dimana Pertalite naik 30,72 persen menjadi Rp10.000; Solar naik 32,04 persen menjadi Rp6.800; Pertamax naik 16,00 persen menjadi Rp14.500. Di penghujung tahun 2022 kembali terjadi peningkatan permintaan karena adanya momentum Libur Sekolah, Natal, dan Tahun Baru 2023 sehingga mendorong kenaikan harga komoditas pangan dan transportasi.



3.1.3 Kebijakan Pengendalian Inflasi

Inflasi menjadi salah satu indikator yang berperan penting dalam mencerminkan kondisi perekonomian suatu daerah. Pemerintah baik pusat ataupun daerah telah berkolaborasi dalam melakukan pengendalian inflasi diantaranya dengan mengadakan operasi pasar murah, melakukan sidak pasar dan distributor agar tidak menahan barang, melakukan kerjasama dengan daerah penghasil komoditas untuk kelancaran pasokan, menggalakan Gerakan Masyarakat Menanam, merealisasikan belanja tidak terduga serta memberikan dukungan transportasi dari APBD. Selain itu dari sisi moneter Bank Indonesia telah menaikkan Suku Bunga Acuan sebanyak lima kali yaitu pada Bulan Agustus menjadi 3,75 persen, Bulan September menjadi 4,25 persen, Bulan Oktober menjadi 4,75 persen, Bulan November menjadi 5,25 persen dan terakhir Bulan Desember menjadi 5,50 persen.



3.2 Perkembangan Inflasi Triwulanan

3.2.1 Perkembangan Inflasi Triwulan 1 Tahun 2022

Pada triwulan pertama tahun 2022 inflasi Kota Palembang tercatat sebesar 1,63 persen dengan kenaikan IHK dari 106,55 pada Bulan Desember 2021 menjadi 108,29 pada Bulan Maret 2022. Sementara inflasi Kota Lubuk Linggau tercatat sebesar 1,45 persen dengan kenaikan IHK dari 106,79 pada Bulan Desember 2021 menjadi 108,34 pada Bulan Maret 2022. Sehingga inflasi gabungan dua kota di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 1,61 persen dengan kenaikan IHK dari 106,57 pada Bulan Desember 2021 menjadi 108,29 pada Bulan Maret 2022. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan inflasi tahun sebelumnya yang sebesar 1,82 persen. Inflasi tertinggi pada triwulan ini terjadi pada Bulan Januari sebesar 0,93 persen sedangkan yang terendah pada Bulan Februari dimana terjadi deflasi sebesar 0,01 persen.



Tabel 2. Inflasi Gabungan 2 Kota di Sumatera Selatan Triwulan 1 Tahun 2022

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Ytd	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
00	Umum	108,29	1,61	1,61
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	110,69	2,72	0,82
02	Pakaian Dan Alas Kaki	106,98	0,31	0,02
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106,54	1,78	0,32
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	109,95	1,93	0,10
05	Kesehatan	106,88	0,95	0,03
06	Transportasi	103,25	0,56	0,06
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101,79	-0,18	-0,01
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	110,74	1,67	0,03
09	Pendidikan	111,43	0,75	0,04
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	107,83	1,28	0,10
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	114,86	1,57	0,10

Jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran kelompok yang menyumbang andil inflasi terbesar pada triwulan pertama 2022 di Provinsi Sumatera Selatan adalah kelompok makanan minuman dan tembakau dengan andil inflasi sebesar 0,82 persen. Kemudian diikuti oleh kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,32 persen;



kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya masing-masing sebesar 0,10 persen; kelompok transportasi sebesar 0,06 persen; kelompok Pendidikan sebesar 0,04 persen; kelompok kesehatan dan kelompok rekreasi , olahraga, dan budaya masing-masing sebesar 0,03 persen; serta kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,02 persen. Sedangkan kelompok yang menghambat inflasi adalah kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dengan andil sebesar 0,01 persen. Adapun komoditas yang menyumbang andil terbesar untuk setiap kelompok pengeluaran diuraikan sebagai berikut:

1) Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau

Komoditas dominan yang menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah beras yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,24 persen, dan bawang merah yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,15 persen.

2) Kelompok Pakaian dan Alas Kaki

Perubahan harga komoditas pada kelompok ini tidak memberikan andil inflasi secara signifikan terhadap inflasi triwulan pertama 2022

3) Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga



Komoditas dominan menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah sewa rumah yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,15 persen, dan bahan bakar rumah tangga yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,13 persen.

4) Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Komoditas dominan menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah sabun detergen bubuk/cair yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,04 persen, dan sabun cair/cuci piring yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,02 persen.

5) Kelompok Kesehatan

Komoditas dominan menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah obat dengan resep yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,02 persen.

6) Kelompok Transportasi

Komoditas dominan menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah tarif kendaraan roda dua online yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,03 persen, dan bensin yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,02 persen.



7) Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Komoditas dominan menyebabkan terjadinya deflasi pada kelompok ini, adalah biaya administrasi transfer uang yang menyumbang andil deflasi sebesar 0,01 persen.

8) Kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Komoditas dominan menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah buku pelajaran SD dan surat kabar harian yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,01 persen.

9) Kelompok Pendidikan

Komoditas dominan menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah bimbingan belajar yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,04 persen.

10) Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Komoditas dominan menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah nasi dengan lauk yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,02 persen.

11) Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Komoditas yang menyebabkan inflasi pada kelompok ini, adalah emas perhiasan yang menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,02 persen.



Sementara di Kota Palembang kelompok yang menyumbang andil inflasi terbesar pada triwulan pertama 2022 adalah kelompok makanan minuman dan tembakau dengan andil inflasi sebesar 0,82 persen. Kemudian diikuti oleh kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,33 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya masing-masing sebesar 0,10 persen; kelompok transportasi sebesar 0,06 persen; kelompok Pendidikan dan kelompok rekreasi , olahraga, dan budaya masing-masing sebesar 0,04 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen; serta kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,02 persen. Sedangkan kelompok yang menghambat inflasi adalah kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dengan andil sebesar 0,01 persen.

Sementara di Kota Lubuk Linggau kelompok yang menyumbang andil inflasi terbesar pada triwulan pertama 2022 adalah kelompok makanan minuman dan tembakau dengan andil inflasi sebesar 0,87 persen. Kemudian diikuti oleh kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,22 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran masing-masing sebesar 0,11 persen; kelompok



perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,09 persen; kelompok transportasi sebesar 0,06 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,03 persen; kelompok rekreasi , olahraga, dan budaya masing-masing sebesar 0,01 persen; sementara kelompok Pendidikan dan kelompok kesehatan tidak menyumbang andil yang signifikan terhadap inflasi umum. Sedangkan kelompok yang menghambat inflasi adalah kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dengan andil sebesar 0,04 persen.

Sepanjang triwulan pertama 2022 beberapa komoditas mengalami fluktuasi harga yang cukup signifikan. Berikut merupakan daftar komoditas penyumbang andil inflasi/deflasi triwulan pertama di Provinsi Sumatera Selatan:



Gambar 1. Komoditas Dominan Penyumbang Andil Inflasi/Deflasi Triwulan 1 di Provinsi Sumatera Selatan



Komoditas yang dominan menyumbang inflasi pada triwulanan pertama di Provinsi Sumsel yaitu beras yang mengalami kenaikan harga sebesar 6,66 persen sehingga menyumbang inflasi umum sebesar 0,24 persen. Sedangkan komoditas yang dominan menghambat laju inflasi atau menyumbang andil deflasi terbesar adalah minyak goreng yang mengalami penurunan harga sebesar 7,14 persen sehingga menyumbang andil deflasi umum sebesar 0,11 persen.

Sementara daftar komoditas penyumbang andil inflasi/deflasi triwulan pertama di Kota Palembang sebagai berikut:



Gambar 2. Komoditas Dominan Penyumbang Andil Inflasi/Deflasi Triwulan 1 di Kota Palembang



Komoditas yang dominan menyumbang inflasi pada triwulanan pertama di Kota Palembang yaitu beras yang mengalami kenaikan harga sebesar 7,02 persen sehingga menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,24 persen. Sedangkan komoditas yang dominan menghambat laju inflasi atau menyumbang andil deflasi terbesar adalah minyak goreng yang mengalami penurunan harga sebesar 6,48 persen sehingga menyumbang andil deflasi umum sebesar 0,10 persen.

Kemudian, berikut merupakan daftar komoditas penyumbang andil inflasi/deflasi triwulan pertama di Kota Lubuk Linggau:

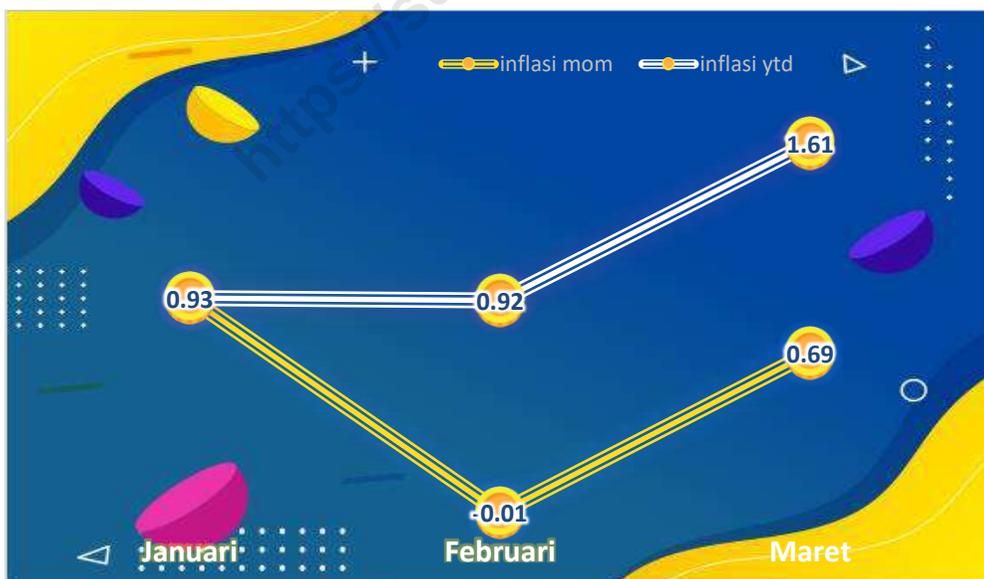


Gambar 3. Komoditas Dominan Penyumbang Andil Inflasi/Deflasi Triwulan 1 di Kota Lubuk Linggau



Komoditas yang dominan menyumbang inflasi pada triwulanan pertama di Kota Lubuk Linggau yaitu beras yang mengalami kenaikan harga sebesar 3,77 persen sehingga menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,18 persen. Sedangkan komoditas yang dominan menghambat laju inflasi atau menyumbang andil deflasi terbesar adalah minyak goreng yang mengalami penurunan harga sebesar 13,36 persen sehingga menyumbang andil deflasi umum sebesar 0,24 persen.

Perkembangan inflasi gabungan dua kota IHK di Provinsi Sumatera Selatan pada triwulan pertama sangat berfluktuasi seperti yang ditunjukkan dalam grafik berikut ini:



Gambar 4. Inflasi Bulanan (MoM) dan Tahun Kalender (Ytd) Gabungan 2 Kota di Provinsi Sumatera Selatan Triwulan 1 Tahun 2022



Grafik di atas menunjukkan tingkat inflasi bulanan (MoM) dibandingkan dengan tingkat inflasi tahun kalender (kumulatif hingga bulan berjalan) di Provinsi Sumatera Selatan. Pada Bulan Januari terjadi inflasi sebesar 0,93 persen yang disebabkan oleh kenaikan harga beberapa komoditas. Komoditas yang dominan menyumbang andil inflasi antara lain tarif sewa rumah yang menyumbang andil sebesar 0,145 persen, beras menyumbang andil sebesar 0,132 persen, daging ayam ras menyumbang andil sebesar 0,103 persen, ikan mujair menyumbang andil sebesar 0,063 persen, dan ikan nila menyumbang andil sebesar 0,040 persen. Kemudian pada Bulan Februari terjadi deflasi sebesar 0,01 persen akibat penurunan harga daging ayam ras yang menyumbang andil sebesar 0,216 persen, telur ayam ras menyumbang andil sebesar 0,156 persen, minyak goreng menyumbang andil sebesar 0,134 persen, cabai rawit menyumbang andil sebesar 0,023 persen dan terong menyumbang andil sebesar 0,013 persen. Namun kenaikan harga komoditas kembali terjadi pada Bulan Maret sehingga mengerek inflasi ke angka 0,69 persen antara lain diakibatkan kenaikan harga cabai merah yang menyumbang andil sebesar 0,187 persen, daging ayam ras menyumbang andil sebesar 0,106 persen, telur ayam ras sebesar 0,095 persen, bahan bakar rumah tangga menyumbang andil sebesar 0,075 persen dan bawang merah menyumbang andil sebesar 0,044 persen.



Sementara inflasi bulanan di Kota Palembang pada triwulan pertama hampir sama dengan Provinsi Sumsel. Pada Bulan Januari terjadi inflasi sebesar 0,94 persen yang disebabkan oleh kenaikan tarif sewa rumah yang menyumbang andil sebesar 0,154 persen, beras menyumbang andil sebesar 0,140 persen, daging ayam ras menyumbang andil sebesar 0,090 persen, ikan mujair menyumbang andil sebesar 0,069 persen, dan ikan nila menyumbang andil sebesar 0,041 persen. Kemudian pada Bulan Februari terjadi deflasi sebesar 0,01 persen akibat penurunan harga daging ayam ras yang menyumbang andil sebesar 0,222 persen, telur ayam ras menyumbang andil sebesar 0,149 persen, minyak goreng menyumbang andil sebesar 0,116 persen, cabai rawit menyumbang andil sebesar 0,024 persen dan terong menyumbang andil sebesar 0,015 persen. Namun kenaikan harga komoditas kembali terjadi pada Bulan Maret sehingga mengerek inflasi ke angka 0,70 persen antara lain diakibatkan kenaikan harga cabai merah yang menyumbang andil sebesar 0,191 persen, daging ayam ras menyumbang andil sebesar 0,109 persen, telur ayam ras sebesar 0,099 persen, bahan bakar rumah tangga menyumbang andil sebesar 0,081 persen dan bawang merah menyumbang andil sebesar 0,042 persen.

Sedangkan inflasi bulanan di Kota Lubuk Linggau pada triwulan pertama menunjukkan angka yang sedikit berbeda dengan kota Palembang.



Pada Bulan Januari terjadi inflasi sebesar 0,83 persen yang disebabkan oleh kenaikan harga daging ayam ras yang menyumbang andil sebesar 0,244 persen, telur ayam ras menyumbang andil sebesar 0,053 persen, beras dan cabai rawit masing-masing menyumbang andil sebesar 0,044 persen, dan tarif sewa rumah menyumbang andil sebesar 0,043 persen. Kemudian pada Bulan Februari terjadi deflasi sebesar 0,05 persen akibat penurunan harga minyak goreng yang menyumbang andil sebesar 0,330 persen, telur ayam ras menyumbang andil sebesar 0,245 persen, daging ayam ras menyumbang andil sebesar 0,160 persen, cabai rawit menyumbang andil sebesar 0,019 persen dan bahan bakar rumah tangga menyumbang andil sebesar 0,014 persen. Namun kenaikan harga komoditas kembali terjadi pada Bulan Maret sehingga mengerek inflasi ke angka 0,66 persen antara lain diakibatkan kenaikan harga cabai merah yang menyumbang andil sebesar 0,132 persen, bawang merah menyumbang andil sebesar 0,072 persen, minyak goreng sebesar 0,071 persen, daging ayam ras menyumbang andil sebesar 0,061 persen dan telur ayam ras menyumbang andil sebesar 0,045 persen.

3.2.2 Perkembangan Inflasi Triwulan 2 Tahun 2022

Pada triwulan kedua tahun 2022 inflasi Kota Palembang tercatat sebesar 4,37 persen dengan kenaikan IHK dari 106,55 pada Bulan Desember



2021 menjadi 111,21 pada Bulan Juni 2022. Sementara inflasi Kota Lubuk Linggau tercatat sebesar 4,22 persen dengan kenaikan IHK dari 106,79 pada Bulan Desember 2021 menjadi 111,30 pada Bulan Juni 2022. Sehingga inflasi gabungan dua kota di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 4,36 persen dengan kenaikan IHK dari 106,57 pada Bulan Desember 2021 menjadi 111,22 pada Bulan Juni 2022. Angka ini meningkat sebesar 2,71 persen dibanding triwulan sebelumnya (q to q). Inflasi tertinggi pada triwulan ini terjadi pada Bulan April sebesar 0,96 persen sedangkan yang terendah terjadi pada Bulan Mei sebesar 0,83 persen.



Tabel 3. Inflasi Gabungan 2 Kota di Sumatera Selatan Triwulan 2 Tahun 2022

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Ytd	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
00	Umum	111,22	4,36	4,36
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	117,38	8,93	2,69
02	Pakaian Dan Alas Kaki	106,87	2,10	0,38
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106,34	3,57	0,38
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	117,87	4,23	0,26
05	Kesehatan	111,90	3,74	0,20
06	Transportasi	109,05	2,42	0,20
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	108,33	1,58	0,09
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	113,61	4,30	0,09
09	Pendidikan	107,52	1,55	0,04
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	111,43	0,75	0,04
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	101,76	-0,20	-0,01

Jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran, kelompok yang menyumbang andil inflasi terbesar pada triwulan kedua 2022 di Provinsi Sumatera Selatan adalah kelompok makanan minuman dan tembakau dengan andil inflasi sebesar 2,69 persen. Kemudian diikuti oleh kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga dan kelompok



transportasi masing-masing sebesar 0,38 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya masing-masing sebesar 0,26 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran masing-masing sebesar 0,20 persen; kelompok pakaian dan alas kaki dan kelompok rekreasi , olahraga, dan budaya masing-masing sebesar 0,09 persen; serta kelompok kesehatan dan kelompok Pendidikan masing-masing sebesar 0,04 persen. Sedangkan kelompok yang mendorong ke arah deflasi adalah kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dengan andil sebesar 0,01 persen. Adapun komoditas yang menyumbang andil terbesar untuk setiap kelompok pengeluaran diuraikan sebagai berikut:

1) Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau

Komoditas dominan yang menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah cabai merah yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,62 persen, bawang merah yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,38 persen dan beras yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,31 persen.

2) Kelompok Pakaian dan Alas Kaki



Komoditas dominan yang menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini adalah kemeja panjang katun pria yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,01 persen.

3) Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Komoditas dominan menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah sewa rumah yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,15 persen, dan bahan bakar rumah tangga yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,14 persen.

4) Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Komoditas dominan menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah sabun detergen bubuk/cair yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,06 persen, dan sabun cair/cuci piring yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,04 persen.

5) Kelompok Kesehatan

Komoditas dominan menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah obat dengan resep yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,03 persen dan obat gosok yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,01 persen.

6) Kelompok Transportasi



Komoditas dominan menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah angkutan udara yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,24 persen, dan bensin yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,03 persen.

7) Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Komoditas dominan menyebabkan terjadinya deflasi pada kelompok ini, adalah biaya administrasi transfer uang yang menyumbang andil deflasi sebesar 0,01 persen.

8) Kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Komoditas dominan menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah bioskop dan buku tulis bergaris yang menyumbang andil inflasi masing-masing sebesar 0,01 persen.

9) Kelompok Pendidikan

Komoditas dominan menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah bimbingan belajar yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,04 persen.

10) Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Komoditas dominan menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah nasi dengan lauk, pempek, dan ayam goreng yang menyumbang andil inflasi masing-masing sebesar 0,02 persen.



11) Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Komoditas yang menyebabkan inflasi pada kelompok ini, adalah emas perhiasan yang menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,06 persen.

Sementara di Kota Palembang kelompok yang menyumbang andil inflasi terbesar pada triwulan kedua 2022 adalah kelompok makanan minuman dan tembakau dengan andil inflasi sebesar 2,69 persen. Kemudian diikuti oleh kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga dan kelompok transportasi masing-masing sebesar 0,38 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,27 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,20 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,19 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,10 persen; kelompok rekreasi , olahraga, dan budaya masing-masing sebesar 0,09 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,05 persen; serta kelompok Pendidikan sebesar 0,04 persen. Sedangkan kelompok yang mendorong terjadinya deflasi adalah kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dengan andil sebesar 0,01 persen.

Sedangkan di Kota Lubuk Linggau kelompok yang menyumbang andil inflasi terbesar pada triwulan kedua 2022 adalah kelompok makanan



minuman dan tembakau dengan andil inflasi sebesar 2,75 persen. Kemudian diikuti oleh kelompok transportasi sebesar 0,38 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,36 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,23 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,20 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,18 persen; kelompok rekreasi , olahraga, dan budaya dan kelompok pakaian dan alas kaki masing-masing sebesar 0,08 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok pendidikan tidak menyumbang andil yang signifikan terhadap inflasi umum. Sedangkan kelompok yang menghambat inflasi adalah kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dengan andil sebesar 0,06 persen.

Sepanjang triwulan kedua 2022 beberapa komoditas mengalami fluktuasi harga yang cukup signifikan. Berikut merupakan daftar komoditas penyumbang andil inflasi/deflasi triwulan kedua di Provinsi Sumatera Selatan:





Gambar 5. Komoditas Dominan Penyumbang Andil Inflasi/Deflasi Triwulan 2 di Provinsi Sumatera Selatan

Komoditas yang dominan menyumbang inflasi pada triwulan kedua di Provinsi Sumsel yaitu cabai merah yang mengalami kenaikan harga sebesar 70,13 persen sehingga menyumbang inflasi umum sebesar 0,617 persen. Sedangkan komoditas yang dominan menghambat laju inflasi atau menyumbang andil deflasi terbesar adalah daging ayam ras yang mengalami penurunan harga sebesar 5,45 persen sehingga menyumbang andil deflasi umum sebesar 0,101 persen.

Sementara daftar komoditas penyumbang andil inflasi/deflasi triwulan kedua di Kota Palembang sebagai berikut:





Gambar 6. Komoditas Dominan Penyumbang Andil Inflasi/Deflasi Triwulan 2 di Kota Palembang

Komoditas yang dominan menyumbang inflasi pada triwulan kedua di Kota Palembang yaitu cabai merah yang mengalami kenaikan harga sebesar 71,90 persen sehingga menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,630 persen. Sedangkan komoditas yang dominan menghambat laju inflasi atau menyumbang andil deflasi terbesar adalah daging ayam ras yang mengalami penurunan harga sebesar 6,23 persen sehingga menyumbang andil deflasi umum sebesar 0,116 persen.

Kemudian, berikut merupakan daftar komoditas penyumbang andil inflasi/deflasi triwulan kedua di Kota Lubuk Linggau:



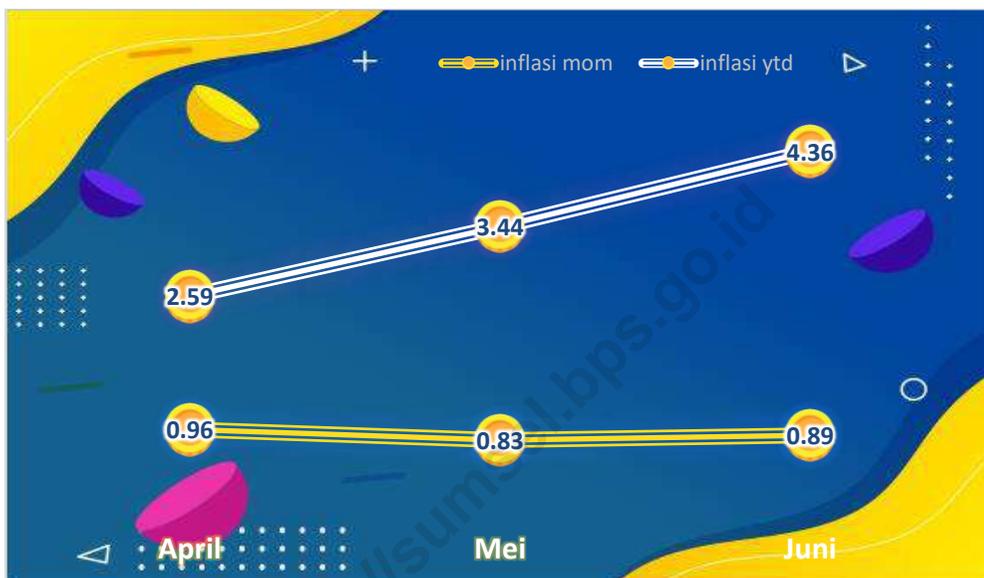


Gambar 7. Komoditas Dominan Penyumbang Andil Inflasi/Deflasi Triwulan 2 di Kota Lubuk Linggau

Komoditas yang dominan menyumbang inflasi pada triwulan kedua di Kota Lubuk Linggau yaitu cabai merah yang mengalami kenaikan harga sebesar 52,00 persen sehingga menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,501 persen. Sedangkan komoditas yang dominan menghambat laju inflasi atau menyumbang andil deflasi terbesar adalah telepon seluler yang mengalami penurunan harga sebesar 4,04 persen sehingga menyumbang andil deflasi umum sebesar 0,036 persen.



Perkembangan inflasi gabungan dua kota IHK di Provinsi Sumatera Selatan pada triwulan kedua relatif stabil seperti yang ditunjukkan dalam grafik berikut ini:



Gambar 8. Inflasi Bulanan dan Tahun Kalender Gabungan 2 Kota di Provinsi Sumatera Selatan Triwulan 2 Tahun 2022

Grafik di atas menunjukkan tingkat inflasi bulanan (MoM) dibandingkan dengan tingkat inflasi tahun kalender (kumulatif hingga bulan berjalan) di Provinsi Sumatera Selatan. Pada Bulan April terjadi inflasi sebesar 0,96 persen yang disebabkan oleh kenaikan harga beberapa komoditas. Komoditas yang dominan menyumbang andil inflasi antara lain minyak goreng yang menyumbang andil sebesar 0,277 persen, tarif angkutan udara menyumbang andil sebesar 0,108 persen, telur ayam ras menyumbang andil



sebesar 0,070 persen, beras menyumbang andil sebesar 0,060 persen, dan daging ayam ras menyumbang andil sebesar 0,054 persen. Kemudian pada Bulan Mei tingkat inflasi turun menjadi 0,83 persen yang dipengaruhi oleh kenaikan tarif angkutan udara yang menyumbang andil sebesar 0,122 persen, bawang merah menyumbang andil sebesar 0,070 persen, cabai merah menyumbang andil sebesar 0,052 persen, telur ayam ras menyumbang andil sebesar 0,051 persen dan daging ayam ras menyumbang andil sebesar 0,045 persen. Selanjutnya Bulan Juni inflasi kembali merangkak naik ke angka 0,89 persen antara lain diakibatkan kenaikan harga cabai merah yang menyumbang andil sebesar 0,565 persen, bawang merah menyumbang andil sebesar 0,153 persen, telur ayam ras sebesar 0,065 persen, cabai rawit menyumbang andil sebesar 0,050 persen dan tomat menyumbang andil sebesar 0,043 persen.

Sementara inflasi bulanan di Kota Palembang pada triwulan kedua hampir sama dengan Provinsi Sumsel. Pada Bulan April terjadi inflasi sebesar 0,96 persen yang disebabkan oleh kenaikan harga minyak goreng yang menyumbang andil sebesar 0,282 persen, tarif angkutan udara menyumbang andil sebesar 0,112 persen, telur ayam ras menyumbang andil sebesar 0,067 persen, beras menyumbang andil sebesar 0,065 persen, dan daging ayam ras menyumbang andil sebesar 0,057 persen. Kemudian pada Bulan Mei tingkat



inflasi turun menjadi 0,81 persen yang dipengaruhi oleh kenaikan tarif angkutan udara yang menyumbang andil sebesar 0,122 persen, bawang merah menyumbang andil sebesar 0,074 persen, cabai merah menyumbang andil sebesar 0,051 persen, telur ayam ras menyumbang andil sebesar 0,046 persen dan daging ayam ras menyumbang andil sebesar 0,035 persen. Selanjutnya Bulan Juni inflasi kembali merangkak naik ke angka 0,90 persen antara lain diakibatkan kenaikan harga cabai merah yang menyumbang andil sebesar 0,576 persen, bawang merah menyumbang andil sebesar 0,160 persen, telur ayam ras sebesar 0,064 persen, cabai rawit menyumbang andil sebesar 0,044 persen dan tomat menyumbang andil sebesar 0,041 persen.

Sedangkan inflasi bulanan di Kota Lubuk Linggau pada triwulan kedua menunjukkan angka yang sedikit berbeda dengan kota Palembang. Pada Bulan April terjadi inflasi sebesar 0,88 persen yang disebabkan oleh kenaikan harga minyak goreng yang menyumbang andil sebesar 0,225 persen, telur ayam ras menyumbang andil sebesar 0,099 persen, tarif angkutan udara menyumbang andil sebesar 0,056 persen, mobil menyumbang andil sebesar 0,052 persen, dan emas perhiasan menyumbang andil sebesar 0,047 persen. Kemudian pada Bulan Mei tingkat inflasi kembali meningkat menjadi 0,98 persen akibat kenaikan harga daging ayam ras yang menyumbang andil sebesar 0,150 persen, tarif angkutan udara menyumbang andil sebesar 0,127



persen, telur ayam ras menyumbang andil sebesar 0,105 persen, cabai merah menyumbang andil sebesar 0,070 persen dan minyak goreng menyumbang andil sebesar 0,056 persen. Selanjutnya pada Bulan Maret inflasi kembali melandai menjadi 0,85 persen antara lain diakibatkan kenaikan harga cabai merah yang menyumbang andil sebesar 0,424 persen, cabai rawit menyumbang andil sebesar 0,110 persen, bawang merah sebesar 0,081 persen, tomat menyumbang andil sebesar 0,079 persen dan telur ayam ras menyumbang andil sebesar 0,066 persen.

3.2.3 Perkembangan Inflasi Triwulan 3 Tahun 2022

Pada triwulan ketiga tahun 2022 inflasi Kota Palembang tercatat sebesar 5,61 persen dengan kenaikan IHK dari 106,55 pada Bulan Desember 2021 menjadi 112,53 pada Bulan September 2022. Sementara inflasi Kota Lubuk Linggau tercatat sebesar 5,50 persen dengan kenaikan IHK dari 106,79 pada Bulan Desember 2021 menjadi 112,66 pada Bulan September 2022. Sehingga inflasi gabungan dua kota di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 5,60 persen dengan kenaikan IHK dari 106,57 pada Bulan Desember 2021 menjadi 112,54 pada Bulan September 2022. Angka ini meningkat sebesar 1,19 persen dibanding triwulan kedua (q to q). Inflasi tertinggi pada triwulan ini



terjadi pada Bulan September sebesar 1,26 persen sedangkan yang terendah terjadi pada Bulan Agustus dimana terjadi deflasi sebesar 0,82 persen.

Tabel 4. Inflasi Gabungan 2 Kota di Sumatera Selatan Triwulan 3 Tahun 2022

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Ytd	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
00	Umum	112,54	5,60	5,60
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	115,55	7,24	2,18
02	Pakaian Dan Alas Kaki	109,74	2,89	0,17
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	107,19	2,40	0,44
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	113,48	5,20	0,27
05	Kesehatan	108,42	2,40	0,07
06	Transportasi	119,40	16,29	1,72
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101,81	-0,15	-0,01
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	116,20	6,68	0,13
09	Pendidikan	111,99	1,26	0,07
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	110,20	3,50	0,28
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	117,93	4,29	0,26

Jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran, kelompok yang menyumbang andil inflasi terbesar pada triwulan ketiga 2022 di Provinsi Sumatera Selatan adalah kelompok makanan minuman dan tembakau



dengan andil inflasi sebesar 2,18 persen. Kemudian diikuti oleh kelompok transportasi sebesar 1,72 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,44 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,28 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,27 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,26 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,17 persen; kelompok rekreasi , olahraga, dan budaya sebesar 0,13 persen; serta kelompok kesehatan dan kelompok Pendidikan masing-masing sebesar 0,07 persen. Sedangkan kelompok yang mendorong ke arah deflasi adalah kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dengan andil sebesar 0,01 persen. Adapun komoditas yang menyumbang andil terbesar untuk setiap kelompok pengeluaran diuraikan sebagai berikut:

1) Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau

Komoditas dominan yang menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah cabai merah yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,509 persen, beras yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,494 persen dan telur ayam ras yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,180 persen.

2) Kelompok Pakaian dan Alas Kaki



Komoditas dominan yang menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini adalah seragam sekolah anak yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,024 persen dan sepatu anak yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,014 persen.

3) Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Komoditas dominan menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah tarif sewa rumah yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,148 persen dan bahan bakar rumah tangga yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,147 persen.

4) Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Komoditas dominan menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah sabun detergen bubuk/cair yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,089 persen dan sabun cair/cuci piring yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,044 persen.

5) Kelompok Kesehatan

Komoditas dominan menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah obat dengan resep yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,048 persen dan obat gosok yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,005 persen.



6) Kelompok Transportasi

Komoditas dominan menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah bensin yang menyumbang andil inflasi sebesar 1,006 persen; angkutan udara yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,309 persen dan tarif kendaraan roda 2 online yang menyumbang andil sebesar 0,111 persen.

7) Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Komoditas dominan menyebabkan terjadinya deflasi pada kelompok ini, adalah biaya administrasi transfer uang yang menyumbang andil deflasi sebesar 0,006 persen.

8) Kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Komoditas dominan menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah buku pelajaran SD yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,039 persen dan buku tulis bergaris yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,027 persen.

9) Kelompok Pendidikan

Komoditas dominan menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah bimbingan belajar yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,044 persen.

10) Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran



Komoditas dominan menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah kue kering berminyak, pempek, dan nasi dengan lauk yang menyumbang andil inflasi masing-masing sebesar 0,033; 0,032; dan 0,031 persen.

11) Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Komoditas yang menyebabkan inflasi pada kelompok ini, adalah shampo yang menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,047 persen.

Sementara di Kota Palembang kelompok yang menyumbang andil inflasi terbesar pada triwulan ketiga 2022 adalah kelompok makanan minuman dan tembakau dengan andil inflasi sebesar 2,14 persen. Kemudian diikuti oleh kelompok transportasi sebesar 1,74 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,44 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga masing-masing sebesar 0,28 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,27 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,18 persen; kelompok rekreasi , olahraga, dan budaya sebesar 0,14 persen; kelompok Pendidikan dan kelompok kesehatan masing-masing sebesar 0,07 persen;



Sedangkan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan tidak memberikan andil signifikan terhadap inflasi pada triwulan ketiga 2022.

Sedangkan di Kota Lubuk Linggau kelompok yang menyumbang andil inflasi terbesar pada triwulan ketiga 2022 adalah kelompok makanan minuman dan tembakau dengan andil inflasi sebesar 2,68 persen. Kemudian diikuti oleh kelompok transportasi sebesar 1,51 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,39 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,33 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya masing-masing sebesar 0,22 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,09 persen; kelompok rekreasi , olahraga, dan budaya sebesar 0,08 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,05 persen; dan kelompok Pendidikan sebesar 0,03 persen. Sedangkan kelompok yang menghambat inflasi adalah kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dengan andil deflasi sebesar 0,08 persen.

Sepanjang triwulan ketiga 2022 beberapa komoditas mengalami fluktuasi harga yang cukup signifikan. Berikut merupakan daftar komoditas penyumbang andil inflasi/deflasi triwulan ketiga di Provinsi Sumatera Selatan:





Gambar 9. Komoditas Dominan Penyumbang Andil Inflasi/Deflasi Triwulan 3 di Provinsi Sumatera Selatan

Komoditas yang dominan menyumbang inflasi pada triwulan ketiga di Provinsi Sumsel yaitu bensin yang mengalami kenaikan harga sebesar 27,78 persen sehingga menyumbang inflasi umum sebesar 1,006 persen. Sedangkan komoditas yang dominan menghambat laju inflasi atau menyumbang andil deflasi terbesar adalah minyak goreng yang mengalami penurunan harga sebesar 12,65 persen sehingga menyumbang andil deflasi umum sebesar 0,200 persen.

Sementara daftar komoditas penyumbang andil inflasi/deflasi triwulan ketiga di Kota Palembang sebagai berikut:





Gambar 10. Komoditas Dominan Penyumbang Andil Inflasi/Deflasi Triwulan 3 di Kota Palembang

Komoditas yang dominan menyumbang inflasi pada triwulanan ketiga di Kota Palembang yaitu bensin yang mengalami kenaikan harga sebesar 27,90 persen sehingga menyumbang andil inflasi umum sebesar 1,023 persen. Sedangkan komoditas yang dominan menghambat laju inflasi atau menyumbang andil deflasi terbesar adalah daging ayam ras yang mengalami penurunan harga sebesar 11,79 persen sehingga menyumbang andil deflasi umum sebesar 0,219 persen.

Kemudian, berikut merupakan daftar komoditas penyumbang andil inflasi/deflasi triwulan ketiga di Kota Lubuk Linggau:





Gambar 11. Komoditas Dominan Penyumbang Andil Inflasi/Deflasi Triwulan 3 di Kota Lubuk Linggau

Komoditas yang dominan menyumbang inflasi pada triwulanan ketiga di Kota Lubuk Linggau yaitu bensin yang mengalami kenaikan harga sebesar 26,23 persen sehingga menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,819 persen. Sedangkan komoditas yang dominan menghambat laju inflasi atau menyumbang andil deflasi terbesar adalah minyak goreng yang mengalami penurunan harga sebesar 13,18 persen sehingga menyumbang andil deflasi umum sebesar 0,244 persen.



Perkembangan inflasi gabungan dua kota IHK di Provinsi Sumatera Selatan pada triwulan ketiga kembali berfluktuasi seperti yang ditunjukkan dalam grafik berikut ini:



Gambar 12. Inflasi Bulanan dan Tahun Kalender Gabungan 2 Kota di Provinsi Sumatera Selatan Triwulan 3 Tahun 2022

Grafik di atas menunjukkan tingkat inflasi bulanan (MoM) dibandingkan dengan tingkat inflasi tahun kalender (kumulatif hingga bulan berjalan) di Provinsi Sumatera Selatan. Pada Bulan Juli terjadi inflasi sebesar 0,76 persen yang disebabkan oleh kenaikan harga beberapa komoditas. Komoditas yang dominan menyumbang andil inflasi antara lain cabai merah yang menyumbang andil sebesar 0,345 persen, tarif angkutan udara menyumbang andil sebesar 0,135 persen, bawang merah menyumbang andil



sebesar 0,058 persen, daging ayam ras menyumbang andil sebesar 0,057 persen, dan tomat menyumbang andil sebesar 0,033 persen. Kemudian pada Bulan Agustus terjadi deflasi sebesar 0,82 persen yang dipicu oleh penurunan harga cabai merah yang menyumbang andil sebesar 0,307 persen, bawang merah menyumbang andil sebesar 0,193 persen, daging ayam ras menyumbang andil sebesar 0,128 persen, minyak goreng menyumbang andil sebesar 0,125 persen dan tarif angkutan udara menyumbang andil sebesar 0,074 persen. Selanjutnya Bulan September inflasi kembali meroket ke angka 1,26 persen diakibatkan kenaikan harga bensin yang menyumbang andil sebesar 0,917 persen, beras menyumbang andil sebesar 0,129 persen, tarif kendaraan roda 2 online sebesar 0,079 persen, solar menyumbang andil sebesar 0,060 persen dan tarif angkutan dalam kota menyumbang andil sebesar 0,042 persen.

Sementara inflasi bulanan di Kota Palembang pada triwulan ketiga hampir sama dengan Provinsi Sumsel. Pada Bulan Juli terjadi inflasi sebesar 0,76 persen yang disebabkan oleh kenaikan harga cabai merah yang menyumbang andil sebesar 0,346 persen, tarif angkutan udara menyumbang andil sebesar 0,142 persen, daging ayam ras dan bawang merah menyumbang andil masing-masing sebesar 0,057 persen, dan tomat menyumbang andil sebesar 0,030 persen. Kemudian pada Bulan Agustus



terjadi deflasi sebesar 0,85 persen yang dipicu oleh penurunan harga cabai merah yang menyumbang andil sebesar 0,314 persen, bawang merah menyumbang andil sebesar 0,201 persen, daging ayam ras menyumbang andil sebesar 0,130 persen, minyak goreng menyumbang andil sebesar 0,125 persen dan tarif angkutan udara menyumbang andil sebesar 0,080 persen. Selanjutnya pada Bulan September inflasi kembali meroket menjadi sebesar 1,28 persen utamanya diakibatkan oleh kenaikan harga bensin yang menyumbang andil sebesar 0,928 persen, beras menyumbang andil sebesar 0,117 persen, tarif kendaraan roda 2 online menyumbang andil sebesar 0,086 persen, solar menyumbang andil sebesar 0,062 persen dan tarif angkutan dalam kota menyumbang andil sebesar 0,039 persen.

Sedangkan inflasi bulanan di Kota Lubuk Linggau pada triwulan ketiga menunjukkan angka yang juga mirip dengan kota Palembang. Pada Bulan Juli terjadi inflasi sebesar 0,76 persen yang disebabkan oleh kenaikan harga cabai merah yang menyumbang andil sebesar 0,332 persen, bawang merah menyumbang andil sebesar 0,068 persen, daging ayam ras menyumbang andil sebesar 0,062 persen, cabai rawit dan tomat menyumbang andil masing-masing sebesar 0,030 persen. Kemudian pada Bulan Agustus terjadi deflasi sebesar 0,50 persen yang dipicu oleh penurunan harga cabai merah yang menyumbang andil sebesar 0,231 persen, minyak goreng menyumbang



andil sebesar 0,130 persen, bawang merah menyumbang andil sebesar 0,111 persen, daging ayam ras menyumbang andil sebesar 0,100 persen dan cabai rawit menyumbang andil sebesar 0,085 persen. Selanjutnya pada Bulan September inflasi kembali meroket menjadi sebesar 1,04 persen utamanya diakibatkan oleh kenaikan harga bensin yang menyumbang andil sebesar 0,796 persen, beras menyumbang andil sebesar 0,272 persen, tarif angkutan antar kota sebesar 0,088 persen, tarif angkutan dalam kota menyumbang andil sebesar 0,065 persen dan tarif kendaraan travel menyumbang andil sebesar 0,047 persen.

3.2.4 Perkembangan Inflasi Triwulan 4 Tahun 2022

Tingkat inflasi pada triwulan 4 tahun 2022 sama dengan tingkat inflasi tahunan (*year on year*) yang dihitung berdasarkan perubahan IHK Bulan Desember 2022 terhadap Desember 2021. Tingkat inflasi Kota Palembang tahun 2022 tercatat sebesar 5,95 persen dengan kenaikan IHK dari 106,55 pada Bulan Desember 2021 menjadi 112,89 pada Bulan Desember 2022. Sementara inflasi Kota Lubuk Linggau tahun 2022 tercatat sebesar 5,83 persen dengan kenaikan IHK dari 106,79 pada Bulan Desember 2021 menjadi 113,02 pada Bulan Desember 2022. Sehingga inflasi gabungan dua kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022 sebesar 5,94 persen dengan kenaikan



IHK dari 106,57 pada Bulan Desember 2021 menjadi 112,90 pada Bulan Desember 2022. Angka ini meningkat sebesar 0,32 persen dibanding triwulan ketiga (q to q). Inflasi tertinggi pada triwulan ini terjadi pada Bulan Desember sebesar 0,48 persen sedangkan yang terendah terjadi pada Bulan Oktober dimana terjadi deflasi sebesar 0,10 persen.

Tabel 5. Inflasi Gabungan 2 Kota di Sumatera Selatan Triwulan 4 Tahun 2022

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Ytd/YoY	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
00	Umum	112,90	5,94	5,94
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	115,35	7,05	2,13
02	Pakaian Dan Alas Kaki	110,08	3,22	0,19
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	107,32	2,52	0,46
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	113,42	5,14	0,27
05	Kesehatan	108,52	2,49	0,07
06	Transportasi	120,34	17,20	1,82
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101,80	-0,16	-0,01
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	116,25	6,73	0,13
09	Pendidikan	114,86	3,85	0,21
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	110,90	4,16	0,34
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	119,11	5,33	0,33



Jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran, kelompok yang menyumbang andil inflasi terbesar pada tahun 2022 di Provinsi Sumatera Selatan adalah kelompok makanan minuman dan tembakau dengan andil inflasi sebesar 2,13 persen. Kemudian diikuti oleh kelompok transportasi sebesar 1,82 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,46 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,34 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,33 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,27 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,21 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,19 persen; kelompok rekreasi , olahraga, dan budaya sebesar 0,13 persen; serta kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen. Sedangkan kelompok yang mendorong ke arah deflasi adalah kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dengan andil sebesar 0,01 persen. Adapun komoditas yang menyumbang andil terbesar untuk setiap kelompok pengeluaran diuraikan sebagai berikut:

1) Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau

Komoditas dominan yang menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah beras yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,654 persen, telur



ayam ras yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,187 persen dan bawang merah yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,137 persen.

2) Kelompok Pakaian dan Alas Kaki

Komoditas dominan yang menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini adalah sepatu anak yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,025 persen dan seragam sekolah anak yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,024 persen.

3) Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Komoditas dominan menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah tarif sewa rumah yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,148 persen dan bahan bakar rumah tangga yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,131 persen.

4) Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Komoditas dominan menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah sabun detergen bubuk/cair yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,080 persen dan sabun cair/cuci piring yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,041 persen.

5) Kelompok Kesehatan



Komoditas dominan menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah obat dengan resep yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,049 persen; obat gosok yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,006 persen; dan jamu yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,005 persen.

6) Kelompok Transportasi

Komoditas dominan menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah bensin yang menyumbang andil inflasi sebesar 1,058 persen; tarif angkutan udara yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,336 persen dan tarif kendaraan roda 2 online yang menyumbang andil sebesar 0,111 persen.

7) Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Komoditas dominan menyebabkan terjadinya deflasi pada kelompok ini, adalah biaya administrasi transfer uang yang menyumbang andil deflasi sebesar 0,006 persen.

8) Kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Komoditas dominan menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah buku pelajaran SD yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,039 persen dan buku tulis bergaris yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,028 persen.

9) Kelompok Pendidikan



Komoditas dominan menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah tarif akademi/ perguruan tinggi yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,141 persen dan bimbingan belajar yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,044 persen.

10) Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Komoditas dominan menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini, adalah pempek, kue kering berminyak, dan nasi dengan lauk yang menyumbang andil inflasi masing-masing sebesar 0,049; 0,033; dan 0,031 persen.

11) Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Komoditas yang menyebabkan inflasi pada kelompok ini, adalah shampo yang menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,056 persen; sabun mandi cair yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,040 persen dan popok bayi sekali pakai/diapers yang menyumbang andil inflasi sebesar 0,039 persen.

Sementara di Kota Palembang kelompok yang menyumbang andil inflasi terbesar pada tahun 2022 adalah kelompok makanan minuman dan tembakau dengan andil inflasi sebesar 2,11 persen. Kemudian diikuti oleh kelompok transportasi sebesar 1,83 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,44 persen; kelompok penyediaan



makanan dan minuman/restoran dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya masing-masing sebesar 0,33 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,27 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,22 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,19 persen; kelompok rekreasi , olahraga, dan budaya sebesar 0,14 persen; dan kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen. Sedangkan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan tidak memberikan andil signifikan terhadap inflasi pada triwulan keempat 2022.

Sedangkan di Kota Lubuk Linggau kelompok yang menyumbang andil inflasi terbesar pada tahun 2022 adalah kelompok makanan minuman dan tembakau dengan andil inflasi sebesar 2,34 persen. Kemudian diikuti oleh kelompok transportasi sebesar 1,68 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,60 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,36 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,33 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,25 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,17 persen; kelompok rekreasi , olahraga, dan budaya sebesar 0,08 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen; dan kelompok Pendidikan sebesar 0,06 persen. Sedangkan kelompok



yang menghambat inflasi adalah kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dengan andil deflasi sebesar 0,09 persen.

Sepanjang tahun 2022 beberapa komoditas mengalami fluktuasi harga yang cukup signifikan. Berikut merupakan daftar komoditas penyumbang andil inflasi/deflasi tahun 2022 di Provinsi Sumatera Selatan:



Gambar 13. Komoditas Dominan Penyumbang Andil Inflasi/Deflasi Tahun 2022 di Provinsi Sumatera Selatan

Komoditas yang dominan menyumbang inflasi pada tahun 2022 di Provinsi Sumsel yaitu bensin yang mengalami kenaikan harga sebesar 29,23 persen sehingga menyumbang inflasi umum sebesar 1,058 persen. Sedangkan komoditas yang dominan menghambat laju inflasi atau



menyumbang andil deflasi terbesar adalah minyak goreng yang mengalami penurunan harga sebesar 10,31 persen sehingga menyumbang andil deflasi umum sebesar 0,163 persen.

Sementara daftar komoditas penyumbang andil inflasi/deflasi tahun 2022 di Kota Palembang sebagai berikut:



Gambar 14. Komoditas Dominan Penyumbang Andil Inflasi/Deflasi Tahun 2022 di Kota Palembang

Komoditas yang dominan menyumbang inflasi pada tahun 2022 di Kota Palembang yaitu bensin yang mengalami kenaikan harga sebesar 29,33 persen sehingga menyumbang andil inflasi umum sebesar 1,075 persen.



Sedangkan komoditas yang dominan menghambat laju inflasi atau menyumbang andil deflasi terbesar adalah daging ayam ras yang mengalami penurunan harga sebesar 8,71 persen sehingga menyumbang andil deflasi umum sebesar 0,162 persen.

Kemudian, berikut merupakan daftar komoditas penyumbang andil inflasi/deflasi tahun 2022 di Kota Lubuk Linggau:



Gambar 15. Komoditas Dominan Penyumbang Andil Inflasi/Deflasi Tahun 2022 di Kota Lubuk Linggau

Komoditas yang dominan menyumbang inflasi pada tahun 2022 di Kota Lubuk Linggau yaitu bensin yang mengalami kenaikan harga sebesar 27,99 persen sehingga menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,874



persen. Sedangkan komoditas yang dominan menghambat laju inflasi atau menyumbang andil deflasi terbesar adalah minyak goreng yang mengalami penurunan harga sebesar 14,05 persen sehingga menyumbang andil deflasi umum sebesar 0,260 persen.

Perkembangan Inflasi gabungan dua kota IHK di Provinsi Sumatera Selatan secara bulanan pada triwulan keempat menunjukkan tren deflasi seperti yang ditunjukkan dalam grafik berikut ini:



Gambar 16. Inflasi Bulanan dan Tahun Kalender Gabungan 2 Kota di Provinsi Sumatera Selatan Triwulan 4 Tahun 2022

Grafik di atas menunjukkan tingkat inflasi bulanan (MoM) dibandingkan dengan tingkat inflasi tahun kalender (kumulatif hingga bulan berjalan) di Provinsi Sumatera Selatan. Pada Bulan Oktober terjadi deflasi



sebesar 0,10 persen yang disebabkan oleh penurunan harga beberapa komoditas. Komoditas yang dominan menyumbang andil deflasi antara lain cabai merah yang menyumbang andil sebesar 0,331 persen, telur ayam ras menyumbang andil sebesar 0,098 persen, daging ayam ras menyumbang andil sebesar 0,066 persen, cabai rawit menyumbang andil sebesar 0,031 persen, dan bawang merah menyumbang andil sebesar 0,029 persen. Kemudian pada Bulan November terjadi deflasi sebesar 0,06 persen yang dipicu oleh penurunan harga cabai merah yang menyumbang andil sebesar 0,175 persen, angkutan udara menyumbang andil sebesar 0,041 persen, bawang putih menyumbang andil sebesar 0,019 persen, ikan mujair menyumbang andil sebesar 0,013 persen dan cabai rawit menyumbang andil sebesar 0,013 persen. Selanjutnya di penghujung tahun Bulan Desember inflasi kembali meningkat ke angka 0,48 persen diakibatkan kenaikan harga daging ayam ras yang menyumbang andil sebesar 0,127 persen, telur ayam ras menyumbang andil sebesar 0,089 persen, cabai merah sebesar 0,062 persen, minyak goreng menyumbang andil sebesar 0,027 persen dan emas perhiasan menyumbang andil sebesar 0,026 persen.

Sementara inflasi bulanan di Kota Palembang pada triwulan keempat hampir sama dengan Provinsi Sumsel. Pada Bulan Oktober terjadi deflasi sebesar 0,10 persen yang disebabkan oleh penurunan harga cabai merah



yang menyumbang andil sebesar 0,333 persen, telur ayam ras menyumbang andil sebesar 0,096 persen, daging ayam ras menyumbang andil sebesar 0,062 persen, bawang merah menyumbang andil sebesar 0,031 persen dan cabai rawit menyumbang andil sebesar 0,030 persen. Kemudian pada Bulan November masih terjadi deflasi sebesar 0,05 persen yang dipicu oleh penurunan harga cabai merah yang menyumbang andil sebesar 0,169 persen, angkutan udara menyumbang andil sebesar 0,046 persen, bawang putih menyumbang andil sebesar 0,019 persen, ikan mujair menyumbang andil sebesar 0,015 persen dan buah naga menyumbang andil sebesar 0,011 persen. Selanjutnya di penghujung tahun Bulan Desember inflasi kembali meroket menjadi sebesar 0,47 persen utamanya diakibatkan oleh kenaikan harga daging ayam ras yang menyumbang andil sebesar 0,126 persen, telur ayam ras menyumbang andil sebesar 0,085 persen, cabai merah menyumbang andil sebesar 0,064 persen, minyak goreng menyumbang andil sebesar 0,028 persen dan emas perhiasan menyumbang andil sebesar 0,027 persen.

Sedangkan inflasi bulanan di Kota Lubuk Linggau pada triwulan keempat menunjukkan tren yang hampir sama dengan kota Palembang. Pada Bulan Oktober terjadi deflasi sebesar 0,18 persen yang disebabkan oleh penurunan harga cabai merah yang menyumbang andil sebesar 0,305



persen, telur ayam ras menyumbang andil sebesar 0,117 persen, daging ayam ras menyumbang andil sebesar 0,111 persen, cabai rawit menyumbang andil sebesar 0,045 persen dan tomat menyumbang andil sebesar 0,038 persen. Kemudian pada Bulan November kembali terjadi deflasi sebesar 0,09 persen yang dipicu oleh penurunan harga cabai merah yang menyumbang andil sebesar 0,240 persen, cabai rawit menyumbang andil sebesar 0,052 persen, ikan nila menyumbang andil sebesar 0,038 persen, bawang putih menyumbang andil sebesar 0,021 persen dan kol putih/kubis menyumbang andil sebesar 0,015 persen. Selanjutnya di penghujung tahun Bulan Desember inflasi kembali melonjak menjadi sebesar 0,59 persen utamanya diakibatkan oleh kenaikan harga daging ayam ras yang menyumbang andil sebesar 0,143 persen, telur ayam ras menyumbang andil sebesar 0,139 persen, beras menyumbang andil sebesar 0,063 persen, tarif angkutan udara menyumbang andil sebesar 0,036 persen dan bawang putih menyumbang andil sebesar 0,033 persen.

3.3 Perkembangan Harga Komoditas Strategis

Sepanjang tahun 2022 tingkat inflasi jika dilihat menurut kelompok pengeluaran didominasi oleh perubahan harga pada kelompok makanan, minuman dan tembakau. Kelompok tersebut mencakup berbagai komoditas



bahan makanan bergejolak yang sangat berfluktuasi. Berikut merupakan perkembangan harga beberapa komoditas strategis di Kota Palembang:

Tabel 6. Perkembangan Harga Beberapa Komoditas Strategis di Kota Palembang Tahun 2022

No	Bulan	Beras	Daging Ayam Ras	Telur Ayam Ras	Bawang Merah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Januari	11098	38279	24328	30475
02	Februari	11331	33144	19702	36817
03	Maret	11306	36319	22591	40589
04	April	11368	36989	24406	40549
05	Mei	11482	38854	25737	48779
06	Juni	11460	34950	27288	60253
07	Juli	11480	36138	26921	67308
08	Agustus	11561	32438	28022	48965
09	September	11811	31702	27571	40425
10	Oktober	12047	30452	25060	38396
11	November	12130	30505	25977	38829
12	Desember	12194	33346	28441	38398

Di Kota Palembang, perkembangan harga komoditas beras menunjukkan tren peningkatan setiap bulannya dimana harga terendah terjadi pada Bulan Januari sebesar 11.098 Rupiah meningkat menjadi 12.194 Rupiah di Bulan Desember. Penurunan harga hanya terjadi 2 kali pada Bulan



April dan Juli selebihnya harga beras terus mengalami peningkatan setiap bulannya. Sementara untuk komoditas daging ayam ras mengalami fluktuasi setiap bulannya dengan tren penurunan harga hingga akhir tahun 2022. Harga daging ayam ras tertinggi terjadi di Bulan Mei sebesar 38.854 Rupiah sedangkan harga terendah terjadi di Bulan Oktober sebesar 30.452 Rupiah. Kemudian, perkembangan harga telur ayam ras menunjukkan pola yang hampir mirip dengan harga daging ayam ras namun dengan tren peningkatan hingga akhir tahun 2022. Harga telur ayam ras tertinggi terjadi di Bulan Desember sebesar 28.441 Rupiah sedangkan harga terendah terjadi di Bulan Februari sebesar 19.702 Rupiah. Untuk harga komoditas bawang merah mengalami tren peningkatan hingga pertengahan tahun dimana terjadi lonjakan harga dari Bulan Januari sebesar 30.475 Rupiah menjadi sebesar 67.308 Rupiah pada Bulan Juli. Namun harga kembali melandai hingga akhir tahun 2022 kembali ke harga 38.398 Rupiah.



Lanjutan Tabel 6.

No	Bulan	Cabai Merah	Minyak Goreng	Bawang Putih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Januari	41776	19601	27900
02	Februari	40576	19467	29553
03	Maret	50367	20161	30912
04	April	49118	22954	33050
05	Mei	52433	23243	32046
06	Juni	88045	24821	29010
07	Juli	108445	20139	28143
08	Agustus	88001	18463	27791
09	September	80314	18273	27705
10	Oktober	60763	17983	26608
11	November	51369	18452	26747
12	Desember	54630	18786	27758

Komoditas cabai merah pada tahun 2022 paling sering menjadi komoditas pemicu inflasi/deflasi bulanan dikarenakan andilnya yang cukup besar terhadap nilai konsumsi masyarakat. Perkembangan harga cabai merah memiliki pola yang hampir sama dengan bawang merah dimana terjadi tren peningkatan harga hingga pertengahan tahun yang mencapai puncaknya pada Bulan Juli sebesar 108.445 Rupiah. Secara umum terjadi peningkatan harga dari sebelumnya sebesar 41.776 Rupiah pada Bulan



Januari 2022 menjadi 54.630 Rupiah pada Bulan Desember 2022. Hal yang sama juga terjadi pada harga minyak goreng dimana terjadi peningkatan harga hingga Bulan Juni sebesar 24.821 Rupiah dari sebelumnya sebesar 19.601 pada Bulan Januari. Namun mulai Bulan Juli harga perlahan turun menjadi 18.786 Rupiah pada Bulan Desember. Sedangkan untuk harga bawang putih tertinggi terjadi di Bulan April sebesar 33.050 Rupiah yang berangsur turun menjadi 27.758 Rupiah di Bulan Desember.

Tabel 7. Perkembangan Harga Beberapa Komoditas Strategis di Kota Lubuk Linggau Tahun 2022

No	Bulan	Beras	Daging Ayam Ras	Telur Ayam Ras	Bawang Merah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Januari	11336	40590	24936	31608
02	Februari	11425	33770	20796	35317
03	Maret	11454	36060	21397	39350
04	April	11464	37040	23039	39692
05	Mei	11456	41210	25200	41900
06	Juni	11483	33564	26338	49150
07	Juli	11496	35180	26138	53317
08	Agustus	11535	32180	26684	43150
09	September	11966	31940	27260	38417
10	Oktober	12334	30030	25044	37771
11	November	12450	30930	25206	38129
12	Desember	12588	35468	28325	36406



Sementara di Kota Lubuk Linggau, perkembangan harga komoditas beras cenderung stabil hingga Bulan Agustus namun kemudian melonjak pada Bulan September menjadi 11.966 Rupiah dari sebelumnya sebesar 11.336 pada Bulan Januari. Tren peningkatan harga terus terjadi hingga Bulan Desember mencapai 12.588 Rupiah. Untuk harga komoditas daging ayam ras menunjukkan fluktuasi setiap bulannya dimana harga tertinggi terjadi di Bulan Mei sebesar 41.210 Rupiah sedangkan harga terendah terjadi di Bulan Oktober sebesar 30.030 Rupiah. Sementara perkembangan harga telur ayam ras menunjukkan tren peningkatan dari sebelumnya sebesar 24.936 Rupiah pada Bulan Januari menjadi 28.325 Rupiah pada Bulan Desember. Pola perkembangan harga komoditas bawang merah hampir sama dengan Kota Palembang dimana terjadi tren peningkatan harga sejak Bulan Januari sebesar 31.608 Rupiah yang mencapai puncaknya pada Bulan Juli sebesar 53.317 Rupiah. Namun harga kembali melandai hingga akhir tahun kembali ke harga 36.406 Rupiah.



Tabel 7 Lanjutan.

No	Bulan	Cabai Merah	Minyak Goreng	Bawang Putih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Januari	52936	19794	29475
02	Februari	52829	16762	29975
03	Maret	58675	17906	30493
04	April	55900	23259	31611
05	Mei	64069	25021	30913
06	Juni	90928	25045	30425
07	Juli	110881	23156	29600
08	Agustus	97600	21601	28475
09	September	93850	21045	26230
10	Oktober	65200	20558	25280
11	November	50914	20450	24330
12	Desember	52070	20486	26120

Hampir sama dengan Kota Palembang komoditas cabai merah juga sering menyumbang andil inflasi bulanan tertinggi di Kota Lubuk Linggau. Pola perkembangan harga cabai merah sejalan dengan harga bawang merah dimana harga tertinggi terjadi di Bulan Juli sebesar 110.881 Rupiah yang kemudian turun menuju harga terendahnya sebesar 50.914 Rupiah di Bulan Oktober. Begitu pula dengan harga minyak goreng yang mengalami peningkatan harga sejak Bulan Februari dan mencapai puncaknya pada Bulan



Juni sebesar 25.045 Rupiah. Namun harga kembali melandai hingga menjadi 20.486 di Bulan Desember. Sedangkan untuk komoditas bawang putih harga tertingginya terjadi di Bulan April sebesar 31.611 Rupiah kemudian melandai hingga mencapai harga terendahnya di Bulan November sebesar 24.330 Rupiah.

<https://sumsel.bps.go.id>





BAB IV PENUTUP



Perekonomian global mengalami sejumlah guncangan sepanjang tahun 2022 yang disebabkan oleh beberapa peristiwa yang terjadi sepanjang tahun 2022 diantaranya ketidak-seimbangan antara *supply-demand* pasca pandemi dan ketegangan geopolitik yang memicu kenaikan harga pangan dan energi. Hal ini berimbas terhadap kondisi perekonomian Indonesia. Beberapa peristiwa seperti kelangkaan minyak goreng, kenaikan harga avtur, anomali cuaca hingga penyesuaian harga BBM juga turut menyumbang andil terhadap fluktuasi inflasi nasional. Berikut merupakan rangkuman perkembangan inflasi tahun 2022 di Provinsi Sumatera Selatan :

1. Pada triwulan pertama tahun 2022 inflasi Kota Palembang tercatat sebesar 1,63 persen. Sementara inflasi Kota Lubuk Linggau tercatat sebesar 1,45 persen. Sehingga inflasi gabungan dua kota di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 1,61 persen. Inflasi tertinggi pada triwulan ini terjadi pada Bulan Januari sebesar 0,93 persen sedangkan yang terendah pada Bulan Februari dimana terjadi deflasi sebesar 0,01 persen.



Komoditas yang dominan menyumbang inflasi pada triwulanan pertama di Provinsi Sumsel yaitu beras, bawang merah, sewa rumah, bahan bakar rumah tangga dan ikan mujair. Sementara di Kota Palembang komoditas yang dominan menyumbang inflasi pada triwulanan pertama yaitu beras, sewa rumah, bawang merah, bahan bakar rumah tangga dan ikan mujair. Sedangkan di Kota Lubuk Linggau komoditas yang dominan menyumbang inflasi pada triwulanan pertama yaitu beras, daging ayam ras, bawang merah, sewa rumah dan ikan nila.

2. Pada triwulan kedua tahun 2022 inflasi Kota Palembang tercatat sebesar 4,37 persen. Sementara inflasi Kota Lubuk Linggau tercatat sebesar 4,22 persen. Sehingga inflasi gabungan dua kota di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 4,36 persen. Inflasi tertinggi pada triwulan ini terjadi pada Bulan April sebesar 0,96 persen sedangkan yang terendah terjadi pada Bulan Mei sebesar 0,83 persen. Komoditas yang dominan menyumbang inflasi pada triwulanan kedua di Provinsi Sumsel yaitu cabai merah, bawang merah, beras, angkutan udara, dan telur ayam ras. Sementara di Kota Palembang komoditas yang dominan menyumbang inflasi pada triwulanan kedua yaitu cabai merah, bawang merah,



beras, angkutan udara dan sewa rumah. Sedangkan di Kota Lubuk Linggau komoditas yang dominan menyumbang inflasi pada triwulanan pertama yaitu cabai merah, bawang merah beras, angkutan udara dan cabai rawit.

3. Pada triwulan ketiga tahun 2022 inflasi Kota Palembang tercatat sebesar 5,61 persen. Sementara inflasi Kota Lubuk Linggau tercatat sebesar 5,50 persen. Sehingga, inflasi gabungan dua kota di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 5,60. Inflasi tertinggi pada triwulan ini terjadi pada Bulan September sebesar 1,26 persen sedangkan yang terendah terjadi pada Bulan Agustus dimana terjadi deflasi sebesar 0,82 persen. Komoditas yang dominan menyumbang inflasi pada triwulanan ketiga di Provinsi Sumsel yaitu bensin, cabai merah beras, angkutan udara dan telur ayam ras. Sementara di Kota Palembang komoditas yang dominan menyumbang inflasi yaitu bensin, cabai merah, beras, angkutan udara dan telur ayam ras. Sedangkan di Kota Lubuk Linggau komoditas yang dominan menyumbang inflasi yaitu bensin, beras, cabai merah, angkutan udara, dan telur ayam ras.
4. Pada triwulan keempat atau sama dengan tingkat inflasi *year on year* tahun 2022 inflasi Kota Palembang tercatat sebesar



5,95 persen. Sementara inflasi Kota Lubuk Linggau tercatat sebesar 5,83 persen. Sehingga Inflasi gabungan dua kota di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 5,94 persen. Inflasi tertinggi pada triwulan ini terjadi pada Bulan Desember sebesar 0,48 persen sedangkan yang terendah terjadi pada Bulan Oktober dimana terjadi deflasi sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan menyumbang inflasi pada triwulan keempat di Provinsi Sumsel yaitu bensin, beras, angkutan udara, telur ayam ras dan sewa rumah. Sementara di Kota Palembang komoditas yang dominan menyumbang inflasi yaitu bensin, beras, angkutan udara, telur ayam ras dan sewa rumah. Sedangkan di Kota Lubuk Linggau komoditas yang dominan menyumbang inflasi yaitu bensin, beras, angkutan udara, telur ayam ras dan mie kering instan.



LAMPIRAN

INFLASI TAHUNAN (YOY)
DI 2 KOTA IHK PROVINSI
SUMATERA SELATAN



INFLASI TRIWULANAN



PERKEMBANGAN INFLASI BULANAN GABUNGAN 2 KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2022



Tabel 1. IHK dan Tingkat Inflasi Gabungan 2 Kota di Provinsi Sumatera Selatan Januari 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Januari 2022	Andil Inflasi Januari 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	107.56	0.93	0.93
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	109.58	1.70	0.51
02	Pakaian Dan Alas Kaki	106.72	0.07	0.00
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	105.95	1.21	0.22
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	108.74	0.81	0.04
05	Kesehatan	105.91	0.03	0.00
06	Transportasi	102.99	0.30	0.03
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.83	-0.13	-0.01
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	110.63	1.56	0.03
09	Pendidikan	110.69	0.08	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	107.66	1.11	0.09
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	113.13	0.04	0.00



Tabel 2. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Gabungan 2 Kota di Provinsi Sumatera Selatan Bulan Januari 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi Januari 2022	Andil Inflasi Januari 2022	Komoditas	IHK	Deflasi Januari 2022	Andil Deflasi Januari 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sewa Rumah	110.97	2.94	0.14	Cabai Merah	85.78	-20.01	-0.18
2	Beras	95.56	3.75	0.13	Emas Perhiasan	141.40	-1.61	-0.02
3	Daging Ayam Ras	114.06	5.54	0.10	Jagung Manis	81.12	-11.39	-0.01
4	Ikan Mujair	113.32	12.68	0.06	Biaya Adm Transfer Uang	65.72	-27.60	-0.01
5	Ikan Nila	105.27	8.24	0.04	Pepaya	102.90	-2.39	-0.01
6	Bahan Bakar Rumah Tangga	109.50	1.89	0.04	Ikan Dencis	113.45	-1.27	0.00
7	Bawang Merah	93.73	9.05	0.03	Salak	90.75	-5.54	0.00
8	Tarif Kendaraan Roda 2 Online	131.33	5.41	0.03	Ketimun	91.54	-4.79	0.00
9	Nasi Dengan Lauk	108.45	2.24	0.02	Tauge/Kecambah	88.60	-4.68	0.00
10	Ikan Patin	104.05	4.91	0.02	Ikan Asin Peda	124.93	-4.47	0.00



Tabel 3. IHK dan Tingkat Inflasi Kota Palembang Januari 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Januari 2022	Andil Inflasi Januari 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	107.55	0.94	0.94
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	109.70	1.69	0.51
02	Pakaian Dan Alas Kaki	106.44	0.08	0.00
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106.08	1.24	0.22
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	108.44	0.80	0.04
05	Kesehatan	105.66	0.03	0.00
06	Transportasi	102.80	0.31	0.03
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.74	-0.13	-0.01
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	110.78	1.72	0.03
09	Pendidikan	110.75	0.08	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	107.84	1.19	0.10
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	112.85	0.04	0.00



Tabel 4. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Kota Palembang Bulan Januari 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi Januari 2022	Andil Inflasi Januari 2022	Komoditas	IHK	Deflasi Januari 2022	Andil Deflasi Januari 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sewa Rumah	110.98	2.94	0.154	Cabai Merah	85.55	-20.78	-0.182
2	Beras	95.42	4.10	0.140	Emas Perhiasan	140.77	-1.79	-0.021
3	Daging Ayam Ras	114.42	4.83	0.090	Jagung Manis	81.12	-11.38	-0.007
4	Ikan Mujair	113.32	12.69	0.069	Ikan Dencis	112.64	-1.73	-0.006
5	Ikan Nila	105.12	9.30	0.041	Pepaya	102.87	-2.49	-0.006
6	Bahan Bakar Rumah Tangga	109.40	2.00	0.035	Biaya Administrasi Transfer Uang	65.72	-27.60	-0.006
7	Bawang Merah	91.85	10.40	0.032	Ketimun	90.11	-6.27	-0.005
8	Tarif Kendaraan Roda 2 Online	131.33	5.41	0.029	Salak	90.67	-6.20	-0.004
9	Nasi Dengan Lauk	108.51	2.42	0.026	Tauge/Kecambah	83.9	-6.92	-0.004
10	Ikan Patin	104.09	5.34	0.025	Ikan Asin Peda	125.62	-4.75	-0.003



Tabel 5. IHK dan Tingkat Inflasi Kota Lubuk Linggau Januari 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Januari 2022	Andil Inflasi Januari 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	107.68	0.83	0.83
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	108.44	1.86	0.61
02	Pakaian Dan Alas Kaki	109.79	0.01	0.00
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	104.48	0.87	0.16
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	111.87	0.93	0.05
05	Kesehatan	109.60	0.04	0.00
06	Transportasi	105.26	0.11	0.01
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	103.12	-0.20	-0.01
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	109.07	0.03	0.00
09	Pendidikan	109.54	0.03	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	105.54	0.20	0.02
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	116.28	-0.01	0.00



Tabel 6. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Kota Lubuk Linggau Bulan Januari 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi Januari 2022	Andil Inflasi Januari 2022	Komoditas	IHK	Deflasi Januari 2022	Andil Deflasi Januari 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Daging Ayam Ras	110.17	13.91	0.244	Cabai Merah	87.96	-12.12	-0.117
2	Telur Ayam Ras	98.83	3.79	0.053	Jeruk	94.80	-1.67	-0.008
3	Beras	96.76	0.92	0.044	Biaya Adm Transfer Uang	65.72	-27.60	-0.008
4	Cabai Rawit	96.66	23.45	0.044	Tarif Kereta Api	109.88	-2.38	-0.005
5	Sewa Rumah	110.35	2.61	0.043	Daun Singkong	87.93	-2.90	-0.004
6	Bahan Bakar Rumah Tangga	110.08	1.18	0.038	Popok Bayi Sekali Pakai/ Diapers	100.42	-0.55	-0.003
7	Kontrak Rumah	101.35	1.35	0.035	Ikan Asin Bulu Ayam	100.00	-0.18	-0.003
8	Seng	140.56	5.63	0.034	Emas Perhiasan	146.50	-0.17	-0.003
9	Ikan Nila	106.09	2.97	0.030	Kecap (Isi)	109.94	-2.57	-0.003
10	Mie Kering Instant	120.59	2.83	0.026	Tempe	102.49	-0.30	-0.002



Tabel 7. IHK dan Tingkat Inflasi Gabungan 2 Kota di Provinsi Sumatera Selatan Februari 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Februari 2022	Andil Inflasi Februari 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	107.55	-0.01	-0.01
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	108.87	-0.65	-0.20
02	Pakaian Dan Alas Kaki	106.78	0.06	0.00
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106.06	0.11	0.02
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	109.47	0.67	0.04
05	Kesehatan	106.82	0.87	0.02
06	Transportasi	103.33	0.33	0.03
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.84	0.00	0.00
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	110.71	0.07	0.00
09	Pendidikan	111.43	0.67	0.04
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	107.72	0.06	0.00
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	113.64	0.45	0.03



Tabel 8. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Gabungan 2 Kota di Provinsi Sumatera Selatan Bulan Februari 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi Februari 2022	Andil Inflasi Februari 2022	Komoditas	IHK	Deflasi Februari 2022	Andil Deflasi Februari 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Beras	98.07	2.62	0.10	Daging Ayam Ras	101.27	-11.21	-0.22
2	Bawang Merah	113.18	20.75	0.07	Telur Ayam Ras	90.60	-17.00	-0.16
3	Bimbingan Belajar	144.63	7.46	0.04	Minyak Goreng	145.23	-8.53	-0.13
4	Tomat	112.65	14.14	0.03	Cabai Rawit	106.50	-18.99	-0.02
5	Obat Dengan Resep	114.75	4.06	0.02	Terong	86.87	-20.78	-0.01
6	Kangkung	130.27	12.15	0.02	Pisang	99.27	-3.09	-0.01
7	Bahan Bakar Rumah Tangga	110.65	1.05	0.02	Batu Bata/Batu Tala	97.29	-2.74	-0.01
8	Ikan Mujair	116.94	3.19	0.02	Ikan Patin	102.27	-1.71	-0.01
9	Angkutan Udara	74.82	3.18	0.02	Ketela Rambat	79.63	-24.41	0.00
10	Sabun Detergen Bubuk/Cair	119.58	3.14	0.02	Ayam Hidup	103.55	-2.93	0.00



Tabel 9. IHK dan Tingkat Inflasi Kota Palembang Februari 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Februari 2022	Andil Inflasi Februari 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	107.54	-0.01	-0.01
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	109.00	-0.64	-0.19
02	Pakaian Dan Alas Kaki	106.50	0.06	0.00
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106.19	0.10	0.02
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	109.17	0.67	0.03
05	Kesehatan	106.63	0.92	0.03
06	Transportasi	103.14	0.33	0.03
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.74	0.00	0.00
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	110.84	0.05	0.00
09	Pendidikan	111.54	0.71	0.04
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	107.87	0.03	0.00
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	113.31	0.41	0.03



Tabel 10. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Kota Palembang Bulan Februari 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi Februari 2022	Andil Inflasi Februari 2022	Komoditas	IHK	Deflasi Februari 2022	Andil Deflasi Februari 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Beras	97.97	2.67	0.094	Daging Ayam Ras	101.27	-11.49	-0.222
2	Bawang Merah	113.2	23.24	0.078	Telur Ayam Ras	92.00	-17.00	-0.149
3	Bimbingan Belajar	145.17	7.59	0.039	Minyak Goreng	149.95	-7.55	-0.116
4	Tomat	110.5	14.95	0.033	Cabai Rawit	111.04	-20.92	-0.024
5	Obat Dengan Resep	114.94	4.26	0.026	Terong	78.19	-28.25	-0.015
6	Bahan Bakar Rumah Tangga	110.82	1.30	0.023	Pisang	98.26	-3.20	-0.012
7	Kangkung	130.8	12.09	0.021	Batu Bata/Batu Tala	97.31	-3.13	-0.010
8	Ikan Mujair	116.94	3.19	0.020	Ikan Patin	102.34	-1.68	-0.008
9	Angkutan Udara	72.79	3.62	0.020	Ketela Rambat	79.63	-24.40	-0.006
10	Sabun Detergen Bubuk/Cair	119.76	3.29	0.018	Ayam Hidup	102.47	-3.87	-0.005



Tabel 11. IHK dan Tingkat Inflasi Kota Lubuk Linggau Februari 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Februari 2022	Andil Inflasi Februari 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	107.63	-0.05	-0.05
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	107.54	-0.83	-0.27
02	Pakaian Dan Alas Kaki	109.90	0.10	0.01
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	104.66	0.17	0.03
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112.53	0.59	0.03
05	Kesehatan	109.66	0.05	0.00
06	Transportasi	105.67	0.39	0.04
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	103.16	0.04	0.00
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	109.32	0.23	0.00
09	Pendidikan	109.54	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	106.09	0.52	0.04
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	117.35	0.92	0.06



Tabel 12. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Kota Lubuk Linggau Bulan Februari 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi Februari 2022	Andil Inflasi Februari 2022	Komoditas	IHK	Deflasi Februari 2022	Andil Deflasi Februari 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Beras	98.89	2.20	0.106	Minyak Goreng	109.02	-17.82	-0.330
2	Bawang Merah	113.05	7.21	0.050	Telur Ayam Ras	82.08	-16.95	-0.245
3	Ikan Dencis	125.27	5.76	0.036	Daging Ayam Ras	101.27	-8.08	-0.160
4	Mobil	107.76	2.15	0.033	Cabai Rawit	88.84	-8.09	-0.019
5	Tomat	130.62	8.75	0.032	Bahan Bakar Rumah Tangga	109.58	-0.45	-0.014
6	Rokok Kretek Filter	118.08	1.75	0.032	Ikan Patin	101.39	-2.10	-0.010
7	Ikan Nila	109.44	3.16	0.032	Kol Putih/Kubis	116.26	-6.94	-0.008
8	Kangkung	126.23	12.61	0.032	Pisang	110.92	-1.88	-0.007
9	Ikan Tongkol/ Ikan Ambu- Ambu	147.73	12.08	0.030	Buncis	118.16	-8.71	-0.006
10	Kontrak Rumah	102.15	0.79	0.020	Ketimun	103.09	-5.82	-0.005



Tabel 13. IHK dan Tingkat Inflasi Gabungan 2 Kota di Provinsi Sumatera Selatan Maret 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Maret 2022	Andil Inflasi Maret 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	108.29	0.69	0.69
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	110.69	1.67	0.50
02	Pakaian Dan Alas Kaki	106.98	0.18	0.01
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106.54	0.46	0.08
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	109.95	0.44	0.02
05	Kesehatan	106.88	0.05	0.00
06	Transportasi	103.25	-0.08	-0.01
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.79	-0.05	0.00
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	110.74	0.03	0.00
09	Pendidikan	111.43	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	107.83	0.10	0.01
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	114.86	1.07	0.07



Tabel 14. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Gabungan 2 Kota di Provinsi Sumatera Selatan Bulan Maret 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi Maret 2022	Andil Inflasi Maret 2022	Komoditas	IHK	Deflasi Maret 2022	Andil Deflasi Maret 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Cabai Merah	108.60	26.64	0.19	Angkutan Udara	72.28	-3.39	-0.02
2	Daging Ayam Ras	107.50	6.14	0.11	Ikan Mujair	113.40	-3.02	-0.02
3	Telur Ayam Ras	101.83	12.39	0.10	Ikan Patin	99.55	-2.66	-0.01
4	Bahan Bakar Rumah Tangga	115.02	3.95	0.08	Susu Bubuk Untuk Balita	104.62	-1.15	-0.01
5	Bawang Merah	124.55	10.05	0.04	Ikan Sepat Siam	84.71	-3.78	-0.01
6	Emas Perhiasan	146.01	2.44	0.03	Ikan Nila	107.12	-0.93	-0.01
7	Tahu Mentah	132.94	4.03	0.02	Daun Katuk	106.33	-5.16	0.00
8	Minyak Goreng	147.05	1.25	0.02	Ikan Dencis	113.52	-1.10	0.00
9	Bensin	101.68	0.27	0.01	Makanan Ringan/Snack	110.77	-1.03	0.00
10	Tempe	110.48	2.10	0.01	Ketela Pohon	116.37	-8.87	0.00



Tabel 15. IHK dan Tingkat Inflasi Kota Palembang Maret 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Maret 2022	Andil Inflasi Maret 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	108.29	0.70	0.70
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	110.82	1.67	0.50
02	Pakaian Dan Alas Kaki	106.67	0.16	0.01
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106.70	0.48	0.09
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	109.66	0.45	0.02
05	Kesehatan	106.69	0.06	0.00
06	Transportasi	103.04	-0.10	-0.01
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.74	0.00	0.00
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	110.84	0.00	0.00
09	Pendidikan	111.54	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	107.93	0.06	0.00
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	114.59	1.13	0.07



Tabel 16. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Kota Palembang Bulan Maret 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi Maret 2022	Andil Inflasi Maret 2022	Komoditas	IHK	Deflasi Maret 2022	Andil Deflasi Maret 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Cabai Merah	109.19	27.87	0.191	Angkutan Udara	69.99	-3.85	-0.022
2	Daging Ayam Ras	107.77	6.42	0.109	Ikan Mujair	113.4	-3.03	-0.019
3	Telur Ayam Ras	104.56	13.65	0.099	Ikan Patin	99.45	-2.82	-0.014
4	Bahan Bakar Rumah Tangga	115.84	4.53	0.081	Susu Bubuk Untuk Balita	104.24	-1.23	-0.011
5	Bawang Merah	124.63	10.10	0.042	Ikan Nila	106.43	-1.34	-0.007
6	Emas Perhiasan	145.72	2.71	0.031	Ikan Sepat Siam	84.71	-3.78	-0.006
7	Tahu Mentah	134.61	4.25	0.024	Daun Katuk	105.59	-5.29	-0.005
8	Minyak Goreng	151.35	0.93	0.013	Cabai Rawit	105.19	-5.27	-0.005
9	Tomat	115.21	4.26	0.011	Ikan Dencis	111.61	-1.30	-0.004
10	Bensin	101.55	0.27	0.010	Makanan Ringan/Snack	111.79	-1.08	-0.004



Tabel 17. IHK dan Tingkat Inflasi Kota Lubuk Linggau Maret 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Maret 2022	Andil Inflasi Maret 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	108.34	0.66	0.66
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	109.30	1.64	0.54
02	Pakaian Dan Alas Kaki	110.31	0.37	0.02
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	104.81	0.14	0.03
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112.90	0.33	0.02
05	Kesehatan	109.74	0.07	0.00
06	Transportasi	105.75	0.08	0.01
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	102.43	-0.71	-0.03
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	109.70	0.35	0.01
09	Pendidikan	109.54	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	106.75	0.62	0.05
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	117.87	0.44	0.03



Tabel 18. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Kota Lubuk Linggau Bulan Maret 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi Maret 2022	Andil Inflasi Maret 2022	Komoditas	IHK	Deflasi Maret 2022	Andil Deflasi Maret 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Cabai Merah	103.04	15.54	0.132	Mobil	105.53	-2.07	-0.033
2	Bawang Merah	124.09	9.77	0.072	Terong	110.52	-9.06	-0.015
3	Minyak Goreng	114.09	4.65	0.071	Telepon Seluler	96.89	-1.70	-0.015
4	Daging Ayam Ras	104.66	3.35	0.061	Tomat	125.97	-3.56	-0.014
5	Telur Ayam Ras	85.18	3.78	0.045	Buncis	92.96	-21.33	-0.014
6	Daging Sapi	119.18	9.19	0.036	Televisi Berwarna	116.27	-2.67	-0.013
7	Pemeliharaan /Service	110.50	4.24	0.033	Kangkung	121.75	-3.55	-0.010
8	Beras	99.49	0.61	0.030	Kol Putih/Kubis	108.26	-6.88	-0.007
9	Cabai Rawit	101.16	13.87	0.029	Kacang Panjang	105.51	-6.01	-0.007
10	Kue Kering Berminyak	107.34	4.66	0.026	Kembang Kol	94.78	-10.24	-0.005



Tabel 19. IHK dan Tingkat Inflasi Gabungan 2 Kota di Provinsi Sumatera Selatan April 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi April 2022	Andil Inflasi April 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	109.33	0.96	0.96
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	112.81	1.92	0.59
02	Pakaian Dan Alas Kaki	107.62	0.60	0.04
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106.71	0.16	0.03
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	110.98	0.94	0.05
05	Kesehatan	106.95	0.07	0.00
06	Transportasi	104.69	1.39	0.15
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.76	-0.03	0.00
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	111.26	0.47	0.01
09	Pendidikan	111.43	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	108.20	0.34	0.03
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	116.24	1.20	0.07



Tabel 20. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Gabungan 2 Kota di Provinsi Sumatera Selatan Bulan April 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi April 2022	Andil Inflasi April 2022	Komoditas	IHK	Deflasi April 2022	Andil Deflasi April 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Minyak Goreng	175.36	19.25	0.277	Cabai Merah	105.10	-3.22	-0.028
2	Angkutan Udara	86.21	19.27	0.108	Tomat	104.72	-10.01	-0.027
3	Telur Ayam Ras	110.12	8.15	0.070	Kangkung	118.72	-8.89	-0.018
4	Beras	99.82	1.61	0.060	Susu Bubuk Untuk Balita	103.10	-1.45	-0.013
5	Daging Ayam Ras	110.67	2.96	0.054	Bawang Merah	122.79	-1.42	-0.007
6	Ikan Patin	104.36	4.84	0.022	Wortel	98.19	-9.10	-0.006
7	Ikan Gabus	132.34	7.15	0.021	Jagung Manis	85.55	-7.49	-0.005
8	Emas Perhiasan	148.13	1.45	0.018	Cumi-Cumi	119.42	-1.56	-0.004
9	Sabun Cair/Cuci Piring	118.94	6.24	0.018	Ikan Kembung/ikan Gembung	122.22	-2.35	-0.004
10	Bensin	102.17	0.48	0.017	Sandal Karet Pria	99.48	-7.58	-0.004



Tabel 21. IHK dan Tingkat Inflasi Kota Palembang April 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi April 2022	Andil Inflasi April 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	109.33	0.96	0.96
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	112.99	1.96	0.59
02	Pakaian Dan Alas Kaki	107.31	0.60	0.04
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106.85	0.14	0.03
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	110.70	0.95	0.05
05	Kesehatan	106.75	0.06	0.00
06	Transportasi	104.49	1.41	0.15
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.74	0.00	0.00
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	111.35	0.46	0.01
09	Pendidikan	111.54	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	108.30	0.34	0.03
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	115.97	1.20	0.07



Tabel 22. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Kota Palembang Bulan April 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi April 2022	Andil Inflasi April 2022	Komoditas	IHK	Deflasi April 2022	Andil Deflasi April 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Minyak Goreng	181.23	19.74	0.282	Cabai Merah	105.72	-3.18	-0.028
2	Angkutan Udara	84.69	21.00	0.112	Tomat	103.24	-10.39	-0.027
3	Telur Ayam Ras	113.09	8.16	0.067	Kangkung	117.58	-10.54	-0.021
4	Beras	99.85	1.79	0.065	Susu Bubuk Untuk Balita	102.61	-1.56	-0.014
5	Daging Ayam Ras	111.15	3.14	0.057	Bawang Merah	122.36	-1.82	-0.008
6	Ikan Patin	104.43	5.01	0.023	Wortel	93.54	-10.36	-0.006
7	Ikan Gabus	132.34	7.15	0.022	Jagung Manis	85.55	-7.49	-0.005
8	Bensin	102.16	0.60	0.022	Sandal Karet Pria	100.16	-9.14	-0.005
9	Sabun Cair/Cuci Piring	119.17	6.89	0.019	Cumi-Cumi	119.94	-1.62	-0.004
10	Gula Pasir	110.89	3.16	0.018	Ikan Kembung/ Ikan Gembung	122.22	-2.35	-0.004



Tabel 23. IHK dan Tingkat Inflasi Kota Lubuk Linggau April 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi April 2022	Andil Inflasi April 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	109.29	0.88	0.88
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	110.89	1.45	0.48
02	Pakaian Dan Alas Kaki	110.98	0.61	0.04
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	105.29	0.46	0.09
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	113.92	0.90	0.05
05	Kesehatan	109.93	0.17	0.00
06	Transportasi	107.05	1.23	0.12
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	102.04	-0.38	-0.02
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	110.29	0.54	0.01
09	Pendidikan	109.54	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	107.09	0.32	0.03
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	119.29	1.20	0.08



Tabel 24. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Kota Lubuk Linggau Bulan April 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi April 2022	Andil Inflasi April 2022	Komoditas	IHK	Deflasi April 2022	Andil Deflasi April 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Minyak Goreng	130.33	14.23	0.225	Cabai Merah	99.25	-3.68	-0.036
2	Telur Ayam Ras	91.99	7.99	0.099	Bensin	102.30	-1.13	-0.035
3	Angkutan Udara	101.01	6.70	0.056	Tomat	117.09	-7.05	-0.027
4	Mobil	109.09	3.37	0.052	Cabai Rawit	89.66	-11.37	-0.027
5	Emas Perhiasan	152.62	2.84	0.047	Telepon Seluler	95.11	-1.84	-0.016
6	Kontrak Rumah	103.89	1.70	0.044	Parfum	104.06	-1.40	-0.006
7	Besi Beton	138.99	5.93	0.023	Daun Singkong	87.93	-8.34	-0.006
8	Bawang Putih	159.55	2.67	0.019	Air Conditioner (AC)	105.51	-3.56	-0.004
9	Daging Ayam Ras	105.70	0.99	0.019	Tisu	113.16	-2.92	-0.003
10	Daging Sapi	123.88	3.94	0.017	Daun Katuk	111.76	-3.76	-0.003



Tabel 25. IHK dan Tingkat Inflasi Gabungan 2 Kota di Provinsi Sumatera Selatan Mei 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Mei 2022	Andil Inflasi Mei 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	110.23	0.83	0.83
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	114.48	1.48	0.46
02	Pakaian Dan Alas Kaki	108.20	0.54	0.03
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106.83	0.11	0.02
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	111.59	0.55	0.03
05	Kesehatan	107.37	0.39	0.01
06	Transportasi	106.26	1.51	0.16
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.75	-0.01	0.00
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	112.63	1.24	0.02
09	Pendidikan	111.43	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	108.52	0.29	0.02
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	117.65	1.21	0.07



Tabel 26. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Gabungan 2 Kota di Provinsi Sumatera Selatan Bulan Mei 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi Mei 2022	Andil Inflasi Mei 2022	Komoditas	IHK	Deflasi Mei 2022	Andil Deflasi Mei 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Angkutan Udara	102.20	18.54	0.122	Ikan Nila	104.89	-1.95	-0.010
2	Bawang Merah	141.11	14.92	0.070	Tomat	102.18	-2.42	-0.006
3	Cabai Merah	111.61	6.19	0.052	Biskuit	102.42	-3.51	-0.006
4	Telur Ayam Ras	116.19	5.51	0.051	Pasta Gigi	108.04	-1.25	-0.005
5	Daging Ayam Ras	113.35	2.42	0.045	Bawang Putih	115.65	-1.42	-0.004
6	Emas Perhiasan	150.64	1.69	0.021	Terasi Udang	116.98	-6.49	-0.004
7	Jeruk	108.83	3.93	0.019	Sepatu Pria	100.90	-1.28	-0.004
8	Minyak Goreng	177.09	0.99	0.017	Sandal Kulit Pria	98.26	-2.80	-0.003
9	Pempek	106.47	2.67	0.016	Susu Bubuk Untuk Balita	102.82	-0.28	-0.002
10	Cabai Rawit	117.26	13.90	0.014	Sambel Jadi	104.33	-3.86	-0.002



Tabel 27. IHK dan Tingkat Inflasi Kota Palembang Mei 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Mei 2022	Andil Inflasi Mei 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	110.22	0.81	0.81
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	114.63	1.45	0.44
02	Pakaian Dan Alas Kaki	107.94	0.59	0.03
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106.93	0.07	0.01
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	111.35	0.59	0.03
05	Kesehatan	107.20	0.42	0.01
06	Transportasi	106.01	1.45	0.15
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.74	0.00	0.00
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	112.71	1.22	0.02
09	Pendidikan	111.54	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	108.62	0.30	0.02
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	117.47	1.29	0.08



Tabel 28. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Kota Palembang Bulan Mei 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi Mei 2022	Andil Inflasi Mei 2022	Komoditas	IHK	Deflasi Mei 2022	Andil Deflasi Mei 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Angkutan Udara	100.83	19.06	0.122	Ikan Nila	103.58	-2.34	-0.011
2	Bawang Merah	143.03	16.89	0.074	Biskuit	101.46	-3.82	-0.006
3	Cabai Merah	112.13	6.06	0.051	Pasta Gigi	107.62	-1.32	-0.005
4	Telur Ayam Ras	118.96	5.19	0.046	Terasi Udang	116.98	-6.49	-0.004
5	Daging Ayam Ras	113.28	1.92	0.035	Sepatu Pria	100.96	-1.39	-0.004
6	Emas Perhiasan	150.16	1.74	0.021	Tomat	101.50	-1.69	-0.004
7	Jeruk	108.96	4.09	0.020	Bawang Putih	108.78	-1.36	-0.004
8	Pempek	105.68	2.92	0.017	Sandal Kulit Pria	98.26	-2.80	-0.003
9	Shampo	117.34	2.93	0.015	Ikan Bandeng/ Ikan Bolu	128.64	-0.34	-0.003
10	Minyak Goreng	182.65	0.78	0.013	Daging Sapi	117.28	-0.68	-0.003



Tabel 29. IHK dan Tingkat Inflasi Kota Lubuk Linggau Mei 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Mei 2022	Andil Inflasi Mei 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	110.36	0.98	0.98
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	112.94	1.85	0.61
02	Pakaian Dan Alas Kaki	111.05	0.06	0.00
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	105.71	0.40	0.07
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	114.04	0.11	0.01
05	Kesehatan	109.96	0.03	0.00
06	Transportasi	109.33	2.13	0.21
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.96	-0.08	0.00
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	111.80	1.37	0.03
09	Pendidikan	109.54	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	107.32	0.21	0.02
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	119.67	0.32	0.02



Tabel 30. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Kota Lubuk Linggau Bulan Mei 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi Mei 2022	Andil Inflasi Mei 2022	Komoditas	IHK	Deflasi Mei 2022	Andil Deflasi Mei 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Daging Ayam Ras	114.17	8.01	0.150	Tomat	107.84	-7.90	-0.028
2	Angkutan Udara	115.57	14.41	0.127	Bawang Putih	156.86	-1.69	-0.012
3	Telur Ayam Ras	99.31	7.96	0.105	Pisang	111.65	-1.36	-0.005
4	Cabai Merah	106.72	7.53	0.070	Semangka	118.75	-2.88	-0.004
5	Minyak Goreng	134.41	3.13	0.056	Udang Basah	108.20	-1.13	-0.003
6	Ikan Dencis	133.02	6.36	0.041	Ikan Asin Teri	104.36	-1.03	-0.002
7	Semen	109.28	4.42	0.039	Televisi Berwarna	115.71	-0.48	-0.002
8	Tarif Kendaraan Travel	125.35	13.08	0.035	Shampo	114.68	-0.49	-0.002
9	Bioskop	126.12	11.21	0.027	Daun Katuk	108.53	-2.89	-0.002
10	Bawang Merah	129.13	2.93	0.024	Alpukat	129.80	-3.00	-0.002



Tabel 31. IHK dan Tingkat Inflasi Gabungan 2 Kota di Provinsi Sumatera Selatan Juni 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Juni 2022	Andil Inflasi Juni 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	111.22	0.89	0.89
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	117.38	2.53	0.78
02	Pakaian Dan Alas Kaki	108.33	0.12	0.01
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106.87	0.04	0.01
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	111.90	0.28	0.01
05	Kesehatan	107.52	0.14	0.00
06	Transportasi	106.34	0.07	0.01
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.76	0.01	0.00
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	113.61	0.87	0.02
09	Pendidikan	111.43	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	109.05	0.49	0.04
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	117.87	0.19	0.01



Tabel 32. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Gabungan 2 Kota di Provinsi Sumatera Selatan Bulan Juni 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi Juni 2022	Andil Inflasi Juni 2022	Komoditas	IHK	Deflasi Juni 2022	Andil Deflasi Juni 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Cabai Merah	182.44	63.46	0.565	Daging Ayam Ras	102.18	-9.86	-0.184
2	Bawang Merah	181.75	28.80	0.153	Minyak Goreng	168.36	-4.93	-0.084
3	Telur Ayam Ras	124.02	6.74	0.065	Bawang Putih	109.53	-5.29	-0.016
4	Cabai Rawit	170.46	45.36	0.050	Susu Bubuk	104.04	-1.31	-0.005
5	Tomat	121.40	18.80	0.043	Gula Pasir	111.63	-0.71	-0.004
6	Jeruk	114.12	4.85	0.024	Tahu Mentah	135.95	-0.71	-0.004
7	Kol Putih/Kubis	152.63	35.30	0.018	Wortel	92.95	-6.20	-0.004
8	Kangkung	130.18	9.40	0.017	Tarif Kendaraan Travel	110.78	-3.57	-0.004
9	Sawi Putih/Pecay/Pitsai	147.65	16.66	0.017	Ikan Gabus	132.31	-1.15	-0.004
10	Mie Kering Instant	120.05	2.17	0.015	Selai / Jam	115.14	-8.27	-0.003



Tabel 33. IHK dan Tingkat Inflasi Kota Palembang Juni 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Juni 2022	Andil Inflasi Juni 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	111.21	0.90	0.90
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	117.57	2.56	0.79
02	Pakaian Dan Alas Kaki	108.08	0.13	0.01
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106.99	0.06	0.01
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	111.63	0.25	0.01
05	Kesehatan	107.29	0.08	0.00
06	Transportasi	106.11	0.09	0.01
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.76	0.02	0.00
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	113.64	0.83	0.02
09	Pendidikan	111.54	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	109.11	0.45	0.04
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	117.72	0.21	0.01



Tabel 34. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Kota Palembang Bulan Juni 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi Juni 2022	Andil Inflasi Juni 2022	Komoditas	IHK	Deflasi Juni 2022	Andil Deflasi Juni 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Cabai Merah	185.64	65.56	0.576	Daging Ayam Ras	102.35	-9.65	-0.180
2	Bawang Merah	188.16	31.55	0.160	Minyak Goreng	173.06	-5.25	-0.089
3	Telur Ayam Ras	127.31	7.02	0.064	Bawang Putih	103.64	-4.73	-0.012
4	Cabai Rawit	177.13	44.64	0.044	Susu Bubuk	103.60	-1.40	-0.006
5	Tomat	119.90	18.13	0.041	Gula Pasir	112.23	-0.87	-0.005
6	Jeruk	114.57	5.15	0.026	Tahu Mentah	137.74	-0.75	-0.005
7	Kangkung	128.25	9.28	0.016	Selai / Jam	115.14	-8.27	-0.004
8	Kol Putih/Kubis	145.82	31.78	0.016	Ikan Gabus	132.31	-1.15	-0.004
9	Sawi Putih/ Pecay/Pitsai	149.22	15.37	0.015	Wortel	87.81	-6.84	-0.004
10	Ikan Goreng	112.73	6.41	0.014	Teh	117.32	-1.99	-0.004



Tabel 35. IHK dan Tingkat Inflasi Kota Lubuk Linggau Juni 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Juni 2022	Andil Inflasi Juni 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	111.30	0.85	0.85
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	115.45	2.22	0.74
02	Pakaian Dan Alas Kaki	111.15	0.09	0.01
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	105.55	-0.15	-0.03
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	114.67	0.55	0.03
05	Kesehatan	110.87	0.83	0.02
06	Transportasi	109.15	-0.16	-0.02
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.85	-0.11	0.00
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	113.35	1.39	0.03
09	Pendidikan	109.54	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	108.41	1.02	0.08
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	119.59	-0.07	0.00



Tabel 36. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Kota Lubuk Linggau Bulan Juni 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi Juni 2022	Andil Inflasi Juni 2022	Komoditas	IHK	Deflasi Juni 2022	Andil Deflasi Juni 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Cabai Merah	152.14	42.56	0.424	Daging Ayam Ras	100.34	-12.11	-0.243
2	Cabai Rawit	144.51	48.89	0.110	Bawang Putih	144.85	-7.66	-0.054
3	Bawang Merah	141.75	9.77	0.081	Tarif Kendaraan Travel	106.17	-15.30	-0.045
4	Tomat	133.93	24.19	0.079	Bahan Bakar Rumah Tangga	109.83	-0.94	-0.029
5	Telur Ayam Ras	103.97	4.69	0.066	Minyak Goreng	132.31	-1.56	-0.029
6	Kol Putih/Kubis	190.88	52.79	0.059	Angkutan Antar Kota	123.02	-6.08	-0.021
7	Martabak	113.16	7.76	0.048	Besi Beton	140.43	-2.60	-0.011
8	Mie Kering Instant	128.24	4.05	0.038	Ikan Dencis	130.99	-1.53	-0.010
9	Kangkung	144.78	10.27	0.030	Ikan Nila	110.83	-0.97	-0.010
10	Sawi Putih/Pecay/Pitsai	129.45	37.19	0.026	Shampo	112.98	-1.48	-0.007



Tabel 37. IHK dan Tingkat Inflasi Gabungan 2 Kota di Provinsi Sumatera Selatan Juli 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Juli 2022	Andil Inflasi Juli 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	112.06	0.76	0.76
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	119.31	1.64	0.52
02	Pakaian Dan Alas Kaki	109.51	1.08	0.06
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106.97	0.09	0.02
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112.14	0.21	0.01
05	Kesehatan	107.66	0.13	0.00
06	Transportasi	107.78	1.35	0.14
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.75	-0.01	0.00
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	113.72	0.10	0.00
09	Pendidikan	111.96	0.48	0.03
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	109.31	0.24	0.02
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	117.13	-0.63	-0.04



Tabel 38. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Gabungan 2 Kota di Provinsi Sumatera Selatan Bulan Juli 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi Juli 2022	Andil Inflasi Juli 2022	Komoditas	IHK	Deflasi Juli 2022	Andil Deflasi Juli 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Cabai Merah	226.14	23.95	0.345	Minyak Goreng	157.65	-6.36	-0.102
2	Angkutan Udara	120.28	17.54	0.135	Emas Perhiasan	145.73	-3.41	-0.042
3	Bawang Merah	197.16	8.48	0.058	Susu Bubuk Untuk Balita	98.59	-4.67	-0.038
4	Daging Ayam Ras	105.68	3.43	0.057	Jeruk	111.08	-2.66	-0.014
5	Tomat	135.64	11.73	0.033	Telur Ayam Ras	122.38	-1.32	-0.013
6	Cabai Rawit	202.77	18.96	0.030	Kangkung	123.48	-5.15	-0.010
7	Rokok Kretek Filter	123.50	1.58	0.025	Sawi Putih/ Pecay/Pitsai	136.68	-7.43	-0.008
8	Seragam Sekolah Anak	124.08	11.40	0.023	Bayam	150.48	-3.87	-0.007
9	Rokok Kretek	112.76	3.18	0.019	Tahu Mentah	134.40	-1.14	-0.007
10	Mie Kering Instant	123.31	2.71	0.019	Bawang Putih	107.17	-2.16	-0.006



Tabel 39. IHK dan Tingkat Inflasi Kota Palembang Juli 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Juli 2022	Andil Inflasi Juli 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	112.06	0.76	0.76
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	119.53	1.67	0.52
02	Pakaian Dan Alas Kaki	109.34	1.17	0.07
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	107.08	0.08	0.01
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	111.89	0.23	0.01
05	Kesehatan	107.44	0.14	0.00
06	Transportasi	107.60	1.40	0.15
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.76	0.00	0.00
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	113.78	0.12	0.00
09	Pendidikan	112.07	0.48	0.03
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	109.32	0.19	0.02
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	116.86	-0.73	-0.05



Tabel 40. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Kota Palembang Bulan Juli 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi Juli 2022	Andil Inflasi Juli 2022	Komoditas	IHK	Deflasi Juli 2022	Andil Deflasi Juli 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Cabai Merah	230.16	23.98	0.346	Minyak Goreng	161.76	-6.53	-0.104
2	Angkutan Udara	120.07	18.90	0.142	Emas Perhiasan	144.58	-3.86	-0.046
3	Daging Ayam Ras	105.85	3.42	0.057	Susu Bubuk Untuk Balita	97.70	-5.01	-0.042
4	Bawang Merah	204.31	8.58	0.057	Jeruk	111.42	-2.75	-0.014
5	Tomat	133.39	11.25	0.030	Telur Ayam Ras	125.53	-1.40	-0.014
6	Rokok Kretek Filter	123.81	1.73	0.027	Sawi Putih/ Pecay/Pitsai	137.28	-8.00	-0.009
7	Cabai Rawit	210.86	19.04	0.027	Kangkung	123.14	-3.98	-0.008
8	Seragam Sekolah Anak	125.67	12.32	0.025	Tahu Mentah	136.06	-1.22	-0.007
9	Rokok Kretek	113.14	3.68	0.021	Udang Basah	100.79	-1.38	-0.006
10	Taman Kanak Kanak	124.40	6.13	0.018	Bayam	156.96	-3.10	-0.006



Tabel 41. IHK dan Tingkat Inflasi Kota Lubuk Linggau Juli 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Juli 2022	Andil Inflasi Juli 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	112.06	0.68	0.68
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	117.05	1.39	0.47
02	Pakaian Dan Alas Kaki	111.26	0.10	0.01
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	105.78	0.22	0.04
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	114.79	0.10	0.01
05	Kesehatan	110.87	0.00	0.00
06	Transportasi	109.96	0.74	0.07
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.67	-0.18	-0.01
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	113.13	-0.19	0.00
09	Pendidikan	110.11	0.52	0.02
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	109.19	0.72	0.06
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	120.09	0.42	0.03



Tabel 42. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Kota Lubuk Linggau Bulan Juli 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi Juli 2022	Andil Inflasi Juli 2022	Komoditas	IHK	Deflasi Juli 2022	Andil Deflasi Juli 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Cabai Merah	188.08	23.62	0.332	Minyak Goreng	126.08	-4.71	-0.084
2	Bawang Merah	152.47	7.56	0.068	Ikan Dencis	118.74	-9.35	-0.062
3	Daging Ayam Ras	103.87	3.52	0.062	Kangkung	126.06	-12.93	-0.041
4	Cabai Rawit	171.30	18.54	0.061	Bayam	108.44	-10.53	-0.025
5	Tomat	154.47	15.34	0.061	Buncis	127.79	-23.53	-0.022
6	Angkutan Udara	122.24	5.78	0.057	Bawang Putih	141.16	-2.55	-0.017
7	Mie Kering Instant	135.00	5.27	0.052	Televisi Berwarna	113.14	-2.75	-0.013
8	Semen	115.26	4.12	0.037	Ikan Patin	100.73	-2.74	-0.012
9	Kopi Bubuk	107.46	3.76	0.025	Telur Ayam Ras	103.16	-0.78	-0.011
10	Daging Sapi	133.65	4.06	0.018	Besi Beton	137.89	-1.81	-0.007



Tabel 43. IHK dan Tingkat Inflasi Gabungan 2 Kota di Provinsi Sumatera Selatan Agustus 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Agustus 2022	Andil Inflasi Agustus 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	111.14	-0.82	-0.82
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	116.05	-2.73	-0.87
02	Pakaian Dan Alas Kaki	109.58	0.07	0.00
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	107.01	0.04	0.01
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112.38	0.21	0.01
05	Kesehatan	107.82	0.15	0.00
06	Transportasi	107.17	-0.57	-0.06
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.75	0.00	0.00
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	114.39	0.59	0.01
09	Pendidikan	111.99	0.02	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	109.94	0.57	0.05
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	117.55	0.36	0.02



Tabel 44. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Gabungan 2 Kota di Provinsi Sumatera Selatan Bulan Agustus 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi Agustus 2022	Andil Inflasi Agustus 2022	Komoditas	IHK	Deflasi Agustus 2022	Andil Deflasi Agustus 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Beras	101.48	1.11	0.041	Cabai Merah	186.85	-17.37	-0.307
2	Telur Ayam Ras	124.88	2.05	0.020	Bawang Merah	145.08	-26.41	-0.193
3	Martabak	114.17	4.33	0.020	Daging Ayam Ras	97.82	-7.44	-0.128
4	Kue Kering Berminyak	119.93	5.07	0.020	Minyak Goreng	144.44	-8.38	-0.125
5	Susu Bubuk Untuk Balita	100.71	2.14	0.017	Angkutan Udara	110.42	-8.19	-0.074
6	Shampo	119.90	2.19	0.011	Cabai Rawit	151.14	-25.46	-0.046
7	Donat	151.19	4.00	0.011	Jeruk	102.49	-7.74	-0.038
8	Buku Tulis Bergaris	118.16	4.69	0.011	Ikan Lele	100.30	-6.30	-0.026
9	Bensin	102.64	0.27	0.009	Tomat	124.62	-8.13	-0.025
10	Makanan Ringan/Snack	115.54	1.94	0.007	Sawi Putih/ Pecay/Pitsai	114.80	-16.01	-0.016



Tabel 45. IHK dan Tingkat Inflasi Kota Palembang Agustus 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Agustus 2022	Andil Inflasi Agustus 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	111.11	-0.85	-0.85
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	116.15	-2.83	-0.89
02	Pakaian Dan Alas Kaki	109.43	0.08	0.00
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	107.13	0.05	0.01
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112.12	0.21	0.01
05	Kesehatan	107.56	0.11	0.00
06	Transportasi	106.91	-0.64	-0.07
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.76	0.00	0.00
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	114.50	0.63	0.01
09	Pendidikan	112.07	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	109.98	0.60	0.05
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	117.31	0.39	0.02



Tabel 46. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Kota Palembang Bulan Agustus 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi Agustus 2022	Andil Inflasi Agustus 2022	Komoditas	IHK	Deflasi Agustus 2022	Andil Deflasi Agustus 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Beras	101.59	1.14	0.041	Cabai Merah	189.38	-17.72	-0.314
2	Kue Kering Berminyak	121.70	5.73	0.022	Bawang Merah	146.71	-28.19	-0.201
3	Martabak	114.13	4.74	0.021	Daging Ayam Ras	97.80	-7.61	-0.130
4	Telur Ayam Ras	128.11	2.06	0.020	Minyak Goreng	148.10	-8.44	-0.125
5	Susu Bubuk Untuk Balita	99.89	2.24	0.018	Angkutan Udara	109.22	-9.04	-0.080
6	Shampo	120.50	2.40	0.012	Cabai Rawit	155.50	-26.25	-0.044
7	Donat	151.19	4.00	0.012	Jeruk	102.08	-8.38	-0.042
8	Buku Tulis Bergaris	118.60	5.07	0.012	Ikan Lele	100.25	-6.86	-0.028
9	Bensin	102.63	0.27	0.010	Tomat	121.60	-8.84	-0.026
10	Makanan Ringan/Snack	116.87	2.04	0.007	Ketimun	92.76	-17.74	-0.017



Tabel 47. IHK dan Tingkat Inflasi Kota Lubuk Linggau Agustus 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Agustus 2022	Andil Inflasi Agustus 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	111.50	-0.50	-0.50
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	115.05	-1.71	-0.58
02	Pakaian Dan Alas Kaki	111.27	0.01	0.00
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	105.73	-0.05	-0.01
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	115.01	0.19	0.01
05	Kesehatan	111.73	0.78	0.02
06	Transportasi	110.26	0.27	0.03
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.67	0.00	0.00
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	113.13	0.00	0.00
09	Pendidikan	110.53	0.38	0.01
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	109.41	0.20	0.02
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	120.26	0.14	0.01



Tabel 48. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Kota Lubuk Linggau Bulan Agustus 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi Agustus 2022	Andil Inflasi Agustus 2022	Komoditas	IHK	Deflasi Agustus 2022	Andil Deflasi Agustus 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Beras	100.57	0.84	0.040	Cabai Merah	162.91	-13.38	-0.231
2	Telur Ayam Ras	105.24	2.02	0.029	Minyak Goreng	116.37	-7.70	-0.130
3	Ikan Dencis	124.33	4.71	0.028	Bawang Merah	134.88	-11.54	-0.111
4	Kangkung	136.06	7.93	0.022	Daging Ayam Ras	98.10	-5.56	-0.100
5	Mobil	112.45	1.13	0.018	Cabai Rawit	134.19	-21.66	-0.085
6	Bayam	116.50	7.43	0.016	Bawang Putih	132.60	-6.06	-0.038
7	Tarif Rumah Sakit	103.00	2.88	0.015	Sawi Putih/ Pecay/Pitsai	104.26	-19.67	-0.019
8	Mie Kering Instant	136.74	1.29	0.013	Buncis	96.48	-24.50	-0.017
9	Tepung Terigu	138.31	5.25	0.011	Ketimun	95.43	-17.11	-0.015
10	Sekolah Dasar	108.89	3.43	0.010	Tomat	149.82	-3.01	-0.014



Tabel 49. IHK dan Tingkat Inflasi Gabungan 2 Kota di Provinsi Sumatera Selatan September 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi September 2022	Andil Inflasi September 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	112.54	1.26	1.26
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	115.55	-0.43	-0.13
02	Pakaian Dan Alas Kaki	109.74	0.14	0.01
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	107.19	0.17	0.03
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	113.48	0.98	0.05
05	Kesehatan	108.42	0.56	0.02
06	Transportasi	119.40	11.42	1.21
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.81	0.06	0.00
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	116.20	1.59	0.03
09	Pendidikan	111.99	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	110.20	0.24	0.02
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	117.93	0.32	0.02



Tabel 50. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Gabungan 2 Kota di Provinsi Sumatera Selatan Bulan September 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi September 2022	Andil Inflasi September 2022	Komoditas	IHK	Deflasi September 2022	Andil Deflasi September 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Bensin	129.37	26.05	0.917	Cabai Merah	169.30	-9.39	-0.139
2	Beras	105.00	3.47	0.129	Bawang Merah	124.08	-14.48	-0.078
3	Tarif Kendaraan Roda 2 Online	152.12	15.83	0.079	Minyak Goreng	138.33	-4.23	-0.058
4	Solar	128.67	27.26	0.060	Tomat	112.80	-9.48	-0.027
5	Angkutan Dalam Kota	112.86	11.52	0.042	Daging Ayam Ras	96.42	-1.43	-0.023
6	Tarif Kendaraan Roda 4 Online	135.92	12.46	0.036	Kol Putih/Kubis	146.99	-17.67	-0.016
7	Angkutan Antar Kota	127.61	9.13	0.028	Cabai Rawit	134.06	-11.30	-0.016
8	Buku Pelajaran SD	159.78	21.69	0.026	Jeruk	99.24	-3.17	-0.015
9	Telur Ayam Ras	127.57	2.15	0.022	Buah Naga	201.26	-12.12	-0.013
10	Makanan Ringan/Snack	121.28	4.97	0.018	Emas Perhiasan	144.24	-0.91	-0.011



Tabel 51. IHK dan Tingkat Inflasi Kota Palembang September 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi September 2022	Andil Inflasi September 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	112.53	1.28	1.28
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	115.59	-0.48	-0.15
02	Pakaian Dan Alas Kaki	109.59	0.15	0.01
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	107.33	0.19	0.03
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	113.33	1.08	0.06
05	Kesehatan	108.20	0.60	0.02
06	Transportasi	119.26	11.55	1.23
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.84	0.08	0.00
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	116.49	1.74	0.03
09	Pendidikan	112.07	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	110.24	0.24	0.02
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	117.72	0.35	0.02



Tabel 52. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Kota Palembang Bulan September 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi September 2022	Andil Inflasi September 2022	Komoditas	IHK	Deflasi September 2022	Andil Deflasi September 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Bensin	129.31	26.00	0.928	Cabai Merah	171.47	-9.46	-0.139
2	Beras	104.85	3.21	0.117	Bawang Merah	124.05	-15.45	-0.080
3	Tarif Kendaraan Roda 2 Online	152.12	15.83	0.086	Minyak Goreng	141.46	-4.48	-0.061
4	Solar	128.56	27.25	0.062	Tomat	109.50	-9.95	-0.027
5	Angkutan Dalam Kota	111.80	10.42	0.039	Daging Ayam Ras	96.28	-1.55	-0.025
6	Tarif Kendaraan Roda 4 Online	135.92	12.45	0.039	Jeruk	98.35	-3.65	-0.017
7	Buku Pelajaran SD	162.99	22.61	0.029	Cabai Rawit	135.93	-12.59	-0.016
8	Angkutan Antar Kota	125.07	7.46	0.023	Buah Naga	201.26	-12.12	-0.014
9	Telur Ayam Ras	130.86	2.15	0.021	Kol Putih/Kubis	143.18	-16.68	-0.013
10	Makanan Ringan/Snack	122.99	5.24	0.020	Emas Perhiasan	142.88	-1.00	-0.012



**Tabel 53. IHK dan Tingkat Inflasi Kota Lubuk Linggau September 2022
Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)**

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi September 2022	Andil Inflasi September 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	112.66	1.04	1.04
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	115.21	0.14	0.05
02	Pakaian Dan Alas Kaki	111.27	0.00	0.00
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	105.72	-0.01	0.00
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	115.00	-0.01	0.00
05	Kesehatan	111.73	0.00	0.00
06	Transportasi	121.10	9.83	0.98
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.43	-0.24	-0.01
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	113.14	0.01	0.00
09	Pendidikan	110.53	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	109.74	0.30	0.02
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	120.28	0.02	0.00



Tabel 54. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Kota Lubuk Linggau Bulan September 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi September 2022	Andil Inflasi September 2022	Komoditas	IHK	Deflasi September 2022	Andil Deflasi September 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Bensin	130.18	26.70	0.796	Cabai Merah	148.75	-8.69	-0.131
2	Beras	106.20	5.60	0.272	Bawang Merah	124.26	-7.87	-0.067
3	Angkutan Antar Kota	156.08	26.87	0.088	Bawang Putih	120.28	-9.29	-0.055
4	Angkutan Dalam Kota	140.00	40.00	0.065	Kol Putih/Kubis	168.37	-22.12	-0.042
5	Tarif Kendaraan Travel	126.27	18.93	0.047	Angkutan Udara	117.91	-3.46	-0.036
6	Solar	130.49	27.38	0.043	Tomat	140.36	-6.31	-0.028
7	Telur Ayam Ras	107.53	2.18	0.032	Minyak Goreng	114.32	-1.76	-0.028
8	Ikan Patin	106.07	5.30	0.023	Mobil	110.89	-1.39	-0.022
9	Kopi Bubuk	110.44	2.83	0.019	Cabai Rawit	126.77	-5.53	-0.017
10	Ikan Dencis	127.83	2.82	0.018	Terong	120.96	-8.32	-0.015



Tabel 55. IHK dan Tingkat Inflasi Gabungan 2 Kota di Provinsi Sumatera Selatan Oktober 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Oktober 2022	Andil Inflasi Oktober 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	112.43	-0.10	-0.10
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	114.00	-1.35	-0.41
02	Pakaian Dan Alas Kaki	109.85	0.11	0.01
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	107.30	0.10	0.02
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	113.52	0.04	0.00
05	Kesehatan	108.50	0.07	0.00
06	Transportasi	120.52	0.94	0.11
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.81	0.00	0.00
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	116.25	0.04	0.00
09	Pendidikan	114.85	2.56	0.13
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	110.63	0.39	0.03
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	118.20	0.23	0.01



Tabel 56. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Gabungan 2 Kota di Provinsi Sumatera Selatan Bulan Oktober 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi Oktober 2022	Andil Inflasi Oktober 2022	Komoditas	IHK	Deflasi Oktober 2022	Andil Deflasi Oktober 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Akademi/Perguruan Tinggi	118.02	8.22	0.132	Cabai Merah	126.85	-25.07	-0.331
2	Beras	108.04	2.89	0.110	Telur Ayam Ras	115.49	-9.47	-0.098
3	Angkutan Udara	118.43	6.55	0.054	Daging Ayam Ras	92.34	-4.24	-0.066
4	Bensin	130.79	1.10	0.048	Cabai Rawit	99.59	-25.71	-0.031
5	Air Kemasan	127.28	2.36	0.015	Bawang Merah	116.28	-6.28	-0.029
6	Jeruk	102.33	3.11	0.014	Minyak Goreng	136.47	-1.35	-0.018
7	Kopi Bubuk	113.60	2.37	0.012	Tomat	108.03	-4.22	-0.011
8	Batu Bata/Batu Tala	102.48	3.97	0.012	Bumbu Masak Jadi	125.24	-4.09	-0.009
9	Ikan Goreng	118.07	4.73	0.010	Cabai Hijau	110.45	-20.72	-0.008
10	Bayam	159.57	4.94	0.009	Bawang Putih	100.39	-3.09	-0.008



Tabel 57. IHK dan Tingkat Inflasi Kota Palembang Oktober 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Oktober 2022	Andil Inflasi Oktober 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	112.42	-0.10	-0.10
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	114.07	-1.31	-0.40
02	Pakaian Dan Alas Kaki	109.61	0.02	0.00
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	107.41	0.07	0.01
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	113.34	0.01	0.00
05	Kesehatan	108.21	0.01	0.00
06	Transportasi	120.39	0.95	0.11
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.84	0.00	0.00
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	116.54	0.04	0.00
09	Pendidikan	115.06	2.67	0.14
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	110.69	0.41	0.03
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	117.89	0.14	0.01



Tabel 58. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Kota Palembang Bulan Oktober 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi Oktober 2022	Andil Inflasi Oktober 2022	Komoditas	IHK	Deflasi Oktober 2022	Andil Deflasi Oktober 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Akademi/ Perguruan Tinggi	118.53	8.89	0.143	Cabai Merah	128.06	-25.32	-0.333
2	Beras	107.78	2.79	0.103	Telur Ayam Ras	118.16	-9.71	-0.096
3	Angkutan Udara	118.21	7.02	0.057	Daging Ayam Ras	92.42	-4.01	-0.062
4	Bensin	130.71	1.08	0.048	Bawang Merah	115.03	-7.27	-0.031
5	Air Kemasan	128.42	2.45	0.016	Cabai Rawit	97.66	-28.15	-0.030
6	Jeruk	101.75	3.46	0.015	Minyak Goreng	139.64	-1.29	-0.017
7	Kopi Bubuk	114.00	2.67	0.013	Bumbu Masak Jadi	125.50	-4.27	-0.010
8	Batu Bata/Batu Tela	102.88	4.15	0.012	Tomat	105.71	-3.46	-0.008
9	Ikan Goreng	118.07	4.74	0.011	Bawang Putih	97.36	-3.42	-0.008
10	Bayam	166.27	5.05	0.009	Cabai Hijau	110.55	-21.62	-0.008



Tabel 59. IHK dan Tingkat Inflasi Kota Lubuk Linggau Oktober 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Oktober 2022	Andil Inflasi Oktober 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	112.46	-0.18	-0.18
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	113.29	-1.67	-0.56
02	Pakaian Dan Alas Kaki	112.43	1.04	0.06
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106.13	0.39	0.07
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	115.38	0.33	0.02
05	Kesehatan	112.73	0.90	0.02
06	Transportasi	122.15	0.87	0.09
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.43	0.00	0.00
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	113.15	0.01	0.00
09	Pendidikan	111.22	0.62	0.02
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	109.95	0.19	0.01
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	121.70	1.18	0.07



Tabel 60. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Kota Lubuk Linggau Bulan Oktober 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi September 2022	Andil Inflasi September 2022	Komoditas	IHK	Deflasi September 2022	Andil Deflasi September 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Beras	110.22	3.79	0.191	Cabai Merah	115.38	-22.43	-0.305
2	Bensin	131.95	1.36	0.051	Telur Ayam Ras	99.17	-7.77	-0.117
3	Angkutan Udara	120.66	2.33	0.023	Daging Ayam Ras	91.47	-6.61	-0.111
4	Akademi/Perguruan Tinggi	112.51	1.19	0.020	Cabai Rawit	107.10	-15.52	-0.045
5	Obat Dengan Resep	122.58	4.55	0.018	Tomat	127.50	-9.16	-0.038
6	Papan	103.09	5.38	0.017	Kol Putih/Kubis	129.52	-23.07	-0.034
7	Pasir	104.36	4.36	0.017	Minyak Goreng	112.14	-1.91	-0.029
8	Kayu Balokan	98.52	3.83	0.016	Kangkung	128.48	-8.92	-0.027
9	Sabun Mandi	126.10	5.17	0.015	Ikan Patin	101.25	-4.54	-0.020
10	Baju Muslim Wanita	117.80	3.50	0.015	Ikan Nila	110.26	-1.48	-0.015



Tabel 61. IHK dan Tingkat Inflasi Gabungan 2 Kota di Provinsi Sumatera Selatan November 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi November 2022	Andil Inflasi November 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	112.36	-0.06	-0.06
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	113.77	-0.20	-0.06
02	Pakaian Dan Alas Kaki	110.08	0.21	0.01
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	107.36	0.06	0.01
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	113.41	-0.10	-0.01
05	Kesehatan	108.51	0.01	0.00
06	Transportasi	120.08	-0.37	-0.04
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.81	0.00	0.00
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	116.25	0.00	0.00
09	Pendidikan	114.86	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	110.80	0.15	0.01
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	118.41	0.17	0.01



Tabel 62. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Gabungan 2 Kota di Provinsi Sumatera Selatan Bulan November 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi November 2022	Andil Inflasi November 2022	Komoditas	IHK	Deflasi November 2022	Andil Deflasi November 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Minyak Goreng	139.21	2.01	0.026	Cabai Merah	104.42	-17.68	-0.175
2	Beras	108.68	0.59	0.023	Angkutan Udara	112.91	-4.66	-0.041
3	Tomat	116.65	7.97	0.019	Bawang Putih	92.84	-7.53	-0.019
4	Rokok Kretek Filter	125.68	1.16	0.019	Ikan Mujair	111.46	-2.47	-0.013
5	Telur Ayam Ras	117.42	1.67	0.016	Cabai Rawit	85.47	-14.18	-0.013
6	Bawang Merah	119.83	3.05	0.013	Buah Naga	185.20	-10.56	-0.010
7	Rokok Kretek	115.96	2.02	0.013	Kangkung	122.64	-4.28	-0.008
8	Pasir	118.91	3.42	0.013	Sabun Detergen Bubuk/Cair	128.98	-1.23	-0.007
9	Pempek	110.53	1.85	0.011	Jeruk	101.05	-1.25	-0.006
10	Sepatu Anak	115.61	3.93	0.010	Daging Ayam Ras	92.00	-0.36	-0.005



Tabel 63. IHK dan Tingkat Inflasi Kota Palembang November 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi November 2022	Andil Inflasi November 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	112.36	-0.05	-0.05
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	113.89	-0.16	-0.05
02	Pakaian Dan Alas Kaki	109.85	0.22	0.01
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	107.44	0.03	0.01
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	113.22	-0.11	-0.01
05	Kesehatan	108.23	0.02	0.00
06	Transportasi	119.88	-0.42	-0.05
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.84	0.00	0.00
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	116.54	0.00	0.00
09	Pendidikan	115.06	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	110.87	0.16	0.01
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	118.09	0.17	0.01



Tabel 64. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Kota Palembang Bulan November 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi November 2022	Andil Inflasi November 2022	Komoditas	IHK	Deflasi November 2022	Andil Deflasi November 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Minyak Goreng	142.75	2.23	0.028	Cabai Merah	106.03	-17.20	-0.169
2	Tomat	115.38	9.15	0.021	Angkutan Udara	111.94	-5.30	-0.046
3	Beras	108.35	0.53	0.020	Bawang Putih	89.34	-8.24	-0.019
4	Rokok Kretek Filter	125.92	1.16	0.018	Ikan Mujair	111.46	-2.47	-0.015
5	Telur Ayam Ras	120.36	1.86	0.017	Buah Naga	185.20	-10.56	-0.011
6	Bawang Merah	119.01	3.46	0.014	Cabai Rawit	85.82	-12.12	-0.009
7	Rokok Kretek	116.72	2.21	0.013	Daging Ayam Ras	91.84	-0.63	-0.009
8	Pasir	120.20	3.50	0.013	Kangkung	122.46	-4.39	-0.008
9	Pempek	110.01	2.07	0.012	Sabun Detergen Bubuk/Cair	129.96	-1.34	-0.008
10	Sepatu Anak	117.00	4.29	0.011	Jeruk	100.40	-1.33	-0.006



**Tabel 65. IHK dan Tingkat Inflasi Kota Lubuk Linggau November 2022
Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)**

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi November 2022	Andil Inflasi November 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	112.36	-0.09	-0.09
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	112.51	-0.69	-0.23
02	Pakaian Dan Alas Kaki	112.62	0.17	0.01
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106.53	0.38	0.07
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	115.34	-0.03	0.00
05	Kesehatan	112.76	0.03	0.00
06	Transportasi	122.51	0.29	0.03
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.43	0.00	0.00
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	113.16	0.01	0.00
09	Pendidikan	111.32	0.09	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	110.06	0.10	0.01
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	122.03	0.27	0.02



Tabel 66. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Kota Lubuk Linggau Bulan November 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi November 2022	Andil Inflasi November 2022	Komoditas	IHK	Deflasi November 2022	Andil Deflasi November 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Beras	111.41	1.08	0.057	Cabai Merah	89.11	-22.77	-0.240
2	Daging Ayam Ras	93.65	2.38	0.038	Cabai Rawit	84.12	-21.46	-0.052
3	Rokok Kretek Filter	123.48	1.15	0.021	Ikan Nila	106.15	-3.73	-0.038
4	Bahan Bakar Rumah Tangga	110.66	0.65	0.020	Bawang Putih	113.84	-4.01	-0.021
5	Angkutan Udara	122.44	1.48	0.015	Kol Putih/Kubis	112.06	-13.48	-0.015
6	Mie Kering Instant	141.47	1.32	0.014	Kangkung	123.97	-3.51	-0.010
7	Tukang Bukan Mandor	108.47	0.98	0.012	Cabai Hijau	82.72	-24.54	-0.009
8	Mobil	112.30	0.72	0.011	Ayam Hidup	110.24	-1.51	-0.006
9	Rokok Kretek	111.67	0.92	0.011	Buncis	103.93	-8.71	-0.005
10	Ikan Dencis	128.66	1.55	0.010	Daun Katuk	107.61	-6.84	-0.005



Tabel 67. IHK dan Tingkat Inflasi Gabungan 2 Kota di Provinsi Sumatera Selatan Desember 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Desember 2022	Andil Inflasi Desember 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	112.90	0.48	0.48
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	115.35	1.39	0.42
02	Pakaian Dan Alas Kaki	110.08	-0.01	0.00
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	107.32	-0.04	-0.01
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	113.42	0.01	0.00
05	Kesehatan	108.52	0.01	0.00
06	Transportasi	120.34	0.22	0.03
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.80	-0.01	0.00
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	116.25	0.00	0.00
09	Pendidikan	114.86	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	110.90	0.09	0.01
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	119.11	0.60	0.04



Tabel 68. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Gabungan 2 Kota di Provinsi Sumatera Selatan Bulan Desember 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi Desember 2022	Andil Inflasi Desember 2022	Komoditas	IHK	Deflasi Desember 2022	Andil Deflasi Desember 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Daging Ayam Ras	99.84	8.52	0.127	Bahan Bakar Rumah Tangga	115.01	-0.63	-0.012
2	Telur Ayam Ras	128.45	9.40	0.089	Ikan Mujair	109.22	-2.01	-0.011
3	Cabai Merah	112.28	7.53	0.062	Sawi Hijau	121.46	-13.43	-0.009
4	Minyak Goreng	142.03	2.02	0.027	Teh	123.42	-3.47	-0.007
5	Emas Perhiasan	147.84	2.26	0.026	Jeruk	99.99	-1.05	-0.005
6	Cabai Rawit	108.81	27.30	0.022	Kentang	99.34	-4.50	-0.005
7	Rokok Kretek Filter	127.30	1.29	0.021	Gula Merah	102.26	-6.30	-0.004
8	Beras	109.17	0.46	0.018	Sabun Cair/Cuci Piring	121.80	-0.85	-0.003
9	Bawang Putih	98.87	6.50	0.015	Santan Jadi	113.42	-2.19	-0.002
10	Angkutan Udara	114.54	1.44	0.012	Pembersih Lantai	116.65	-1.40	-0.002



Tabel 69. IHK dan Tingkat Inflasi Kota Palembang Desember 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Desember 2022	Andil Inflasi Desember 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	112.89	0.47	0.47
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	115.48	1.40	0.42
02	Pakaian Dan Alas Kaki	109.84	-0.01	0.00
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	107.35	-0.08	-0.01
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	113.21	-0.01	0.00
05	Kesehatan	108.23	0.00	0.00
06	Transportasi	120.13	0.21	0.02
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.84	0.00	0.00
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	116.54	0.00	0.00
09	Pendidikan	115.06	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	110.97	0.09	0.01
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	118.83	0.63	0.04



Tabel 70. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Kota Palembang Bulan Desember 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi Desember 2022	Andil Inflasi Desember 2022	Komoditas	IHK	Deflasi Desember 2022	Andil Deflasi Desember 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Daging Ayam Ras	99.64	8.49	0.126	Bahan Bakar Rumah Tangga	115.63	-0.79	-0.014
2	Telur Ayam Ras	131.58	9.32	0.085	Ikan Mujair	109.22	-2.01	-0.012
3	Cabai Merah	114.37	7.87	0.064	Sawi Hijau	121.46	-13.43	-0.010
4	Minyak Goreng	145.79	2.13	0.028	Teh	115.06	-3.97	-0.007
5	Emas Perhiasan	146.69	2.44	0.027	Kentang	92.92	-6.70	-0.006
6	Rokok Kretek Filter	127.70	1.41	0.023	Jeruk	99.26	-1.14	-0.005
7	Cabai Rawit	112.71	31.33	0.021	Gula Merah	95.84	-7.43	-0.004
8	Beras	108.74	0.36	0.014	Sabun Cair/Cuci Piring	122.33	-0.83	-0.002
9	Bawang Putih	95.12	6.47	0.014	Pembersih Lantai	118.23	-1.48	-0.002
10	Tomat	120.37	4.32	0.011	Santan Jadi	112.78	-2.44	-0.002



Tabel 71. IHK dan Tingkat Inflasi Kota Lubuk Linggau Desember 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Desember 2022	Andil Inflasi Desember 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	113.02	0.59	0.59
01	Makanan, Minuman Dan Tembakau	114.10	1.41	0.46
02	Pakaian Dan Alas Kaki	112.64	0.02	0.00
03	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106.91	0.36	0.07
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	115.54	0.17	0.01
05	Kesehatan	112.75	-0.01	0.00
06	Transportasi	122.89	0.31	0.03
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.31	-0.12	-0.01
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	113.16	0.00	0.00
09	Pendidikan	111.32	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	110.11	0.05	0.00
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	122.34	0.25	0.02



Tabel 72. Andil Beberapa Jenis Komoditas Dominan terhadap Inflasi/Deflasi Kota Lubuk Linggau Bulan Desember 2022

No	Komoditas	IHK	Inflasi Desember 2022	Andil Inflasi Desember 2022	Komoditas	IHK	Deflasi Desember 2022	Andil Deflasi Desember 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Daging Ayam Ras	101.92	8.83	0.143	Bawang Merah	121.09	-3.05	-0.024
2	Telur Ayam Ras	109.42	9.97	0.139	Tempe	107.65	-1.98	-0.013
3	Beras	112.73	1.18	0.063	Daging Sapi	134.30	-1.82	-0.009
4	Angkutan Udara	126.67	3.45	0.036	Tahu Mentah	110.59	-2.01	-0.008
5	Bawang Putih	121.32	6.57	0.033	Mobil	111.79	-0.45	-0.007
6	Cabai Merah	92.46	3.76	0.031	Televisi Berwarna	111.90	-1.10	-0.005
7	Cabai Rawit	93.63	11.31	0.022	Air Conditioner (Ac)	106.54	-3.86	-0.004
8	Tomat	133.19	4.66	0.018	Sabun Cair/Cuci Piring	116.32	-1.04	-0.003
9	Kayu Balokan	103.26	3.62	0.016	Mie Kering Instant	141.10	-0.26	-0.003
10	Terong	133.02	9.69	0.015	Wortel	131.88	-2.65	-0.003





DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jl Kapten Anwar Sastro No. 1131 Palembang 30129

Telepon: (0711) 353174

Email: bps1600@bps.go.id

ISSN 2541-7355



9 772541 735000